



PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

PRIDE AND EXCELLENCE IN CONSTRUCTION

Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022

*Consolidated Financial Statements
For the 3 (Three) Months Ended
March 31th 2023 and 2022*

Jakarta, 20 April 2023
Jakarta, April 20th 2023

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2023 dan 2022 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(UNAUDITED)**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi – Untuk Periode yang Berakhir Tanggal-Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)		<i>Consolidated Financial Statements – For The Period Ended March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 101	<i>Notes of Financial Statements</i>

Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi**
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements**Untuk 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022**
For the 3 (three) Months Ended March 31, 2023 and 2022**PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak**
PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries**No: 082/E.07/IV/2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|---|---|--|
| 1 | Nama / Name | : | Janti Komadjaja, MSc. |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Mutiara Kedoya Blok E.1/2 B Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2 | Nama / Name | : | Ir. Moeljati Soetrisno |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Alam Segar IV No.25, Pondok Pinang, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak | 1 | We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries. |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2 | The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3 | a) All information in the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner. |
| | b) Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | | b) The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts. |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak. | 4 | We are responsible for PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statements letter is made truthfully.

Jakarta 20 April / April 20, 2023

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

DOCB0AKX387644225

Janti Komadjaja, MSc.
Direktur Utama / President Director**Ir. Moeljati Soetrisno**
Direktur / Director

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2f, 2r, 4	881.400.087	931.265.416	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d, 2r, 5	253.869.185	237.773.545	Short-term investments
Piutang usaha	2d, 2e, 2r, 6			Accounts receivable
Pihak berelasi	34	13.714.580	13.708.016	Related parties
Pihak ketiga - neto		478.294.929	436.811.978	Third parties - net
Piutang retensi - pihak ketiga - neto	2d, 2g, 7	294.503.507	273.617.310	Retention receivables - third parties - net
Aset kontrak - pihak ketiga - neto	2d, 2r, 8	310.986.206	274.329.718	Contract assets - net
Uang muka subkontraktor - pihak ketiga	9	50.850.591	71.471.646	Advances to subcontractors - third parties
Piutang lain-lain	2d, 2e, 10			Other receivables
Pihak berelasi	34	37.820.960	37.820.960	Related parties
Pihak ketiga - neto		14.005.050	6.829.583	Third parties - net
Biaya dibayar di muka	2h, 11	543.701	633.153	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2s, 35a	30.974.298	29.159.293	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	12	27.930.368	9.141.009	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		2.394.893.462	2.322.561.627	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	2j, 13	34.296.080	27.371.127	Long-term investments
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2d, 14	169.800.000	165.800.000	Restricted time deposits
Properti investasi - neto	2i, 15	329.249.564	334.348.817	Investment properties - net
Aset tetap - neto	2k, 2m, 16	117.117.102	120.588.384	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2d, 2l, 17	19.025.795	19.757.351	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		669.488.541	667.865.679	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.064.382.003	2.990.427.306	TOTAL ASSETS

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2d, 2e, 18			Accounts payable
Pihak berelasi	34	6.996.897	6.861.052	Related parties
Pihak ketiga		148.206.531	146.561.265	Third parties
Liabilitas kontrak	2q, 19	465.534.704	461.458.592	Contract liabilities
Utang lain-lain	2d, 2e, 20			Other payables
Pihak berelasi	34	4.000.000	4.000.000	Related parties
Pihak ketiga		247.047	467.215	Third parties
Utang pajak	2s, 35b	88.211.098	72.614.690	Tax payables
Beban masih harus dibayar	2d, 21	865.117.003	841.345.192	Accrued expenses
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2o, 23	2.202.886	3.000.000	Estimated liabilities on employee benefits
Utang retensi jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 22	29.115.663	27.701.231	Current portion of long-term Retention payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.609.631.829	1.564.009.237	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang retensi jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 22	54.373.902	55.092.607	Long-term retention payables - less current portion
Jaminan sewa	2d	3.768.560	3.677.179	Rental deposits
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2o, 23	126.736.854	127.472.751	Estimated liabilities on employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		184.879.316	186.242.537	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.794.511.145	1.750.251.774	TOTAL LIABILITIES

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal				Capital stock – par value
Rp 100 per saham (Rupiah penuh)				Rp 100 per share (Full amount)
Modal dasar – 5.000.000.000 saham				Authorized capital – 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.410.000.000 saham	24	341.000.000	341.000.000	Issued and fully paid – 3,410,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1b, 2p, 2s, 2t, 25	4.728.478	4.728.478	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	27	70.000.000	70.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	27	859.257.000	829.573.789	Unappropriated
Komponen ekuitas lain	2o	(2.584.522)	(2.584.522)	Other equity component
Sub-jumlah		1.272.400.956	1.242.717.745	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2c, 26	(2.530.098)	(2.542.213)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		1.269.870.858	1.240.175.532	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.064.382.003	2.990.427.306	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(TIDAK DI AUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
PENDAPATAN USAHA	2q, 28	618.868.112	596.176.208	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q, 29	(531.519.156)	(517.884.334)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		87.348.956	78.291.874	GROSS PROFIT
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA - BERSIH	2j, 2q, 13a, 30	7.074.556	8.388.165	INCOME FROM JOINT VENTURES - NET
LABA KOTOR SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA		94.423.512	86.680.039	GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JOINT VENTURES
Pendapatan lain-lain	2q, 31	32.247.903	24.571.170	Other incomes
Beban umum dan administrasi	2q, 32	(40.592.475)	(32.603.268)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	2q, 33	(38.504.030)	(34.123.999)	Other expenses
Beban pajak final	2s, 35e	(16.287.805)	(16.957.959)	Final tax expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		31.287.105	27.565.983	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN - KINI	2s, 35c	(1.591.779)	(261.237)	PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE - CURRENT
LABA PERIODE BERJALAN		29.695.326	27.304.746	INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		29.695.326	27.304.746	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
Jumlah laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total income (loss) for the current period that can be attributed to :
Pemilik entitas induk		29.683.211	27.318.900	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c, 26	12.115	(14.154)	Non-controlling interests
LABA PERIODE BERJALAN		29.695.326	27.304.746	INCOME FOR THE CURRENT PERIOD

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income (loss) for the current period that can be attributed to :
Pemilik entitas induk		29.683.211	27.318.900	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c , 26	12.115	(14.154)	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		29.695.326	27.304.746	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2v, 36	8,70	8,01	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Parent Entity							
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaanya/ Unappropriated	Komponen Ekuitas Lain-Kerugian Aktuaria/ Other Equity Component- Actuarial Losses	Jumlah/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo 01 Januari 2022	341.000.000	4.728.478	70.000.000	823.143.959	(4.295.636)	1.234.576.801	(2.692.426)	1.231.884.375	Balance as of January 01, 2022
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	--	--	--	27.318.900	--	27.318.900	(14.154)	27.304.746	Comprehensive income (loss) for the period
Saldo 31 Maret 2022	341.000.000	4.728.478	70.000.000	850.462.859	(4.295.636)	1.261.895.701	(2.706.580)	1.259.189.121	Balance as of March 31, 2022
Dividen tunai	27	--	--	(85.250.000)	--	(85.250.000)	--	(85.250.000)	Cash dividend
Setoran modal kepentingan nonpengendali	--	--	--	--	--	--	180.000	180.000	Paid-up capital from non-controlling interest
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	--	--	--	64.360.930	1.711.114	66.072.044	(15.633)	66.056.411	Comprehensive income (loss) for the period
Saldo 31 Desember 2022	341.000.000	4.728.478	70.000.000	829.573.789	(2.584.522)	1.242.717.745	(2.542.213)	1.240.175.532	Balance as of December 31, 2022
Laba komprehensif periode berjalan	--	--	--	29.683.211	--	29.683.211	12.115	29.695.326	Comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2023	341.000.000	4.728.478	70.000.000	859.257.000	(2.584.522)	1.272.400.956	(2.530.098)	1.269.870.858	Balance as of March 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		552.659.280	556.304.418	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional		(565.067.230)	(411.282.661)	Cash paid to suppliers, employees and operational
Penerimaan bunga		7.195.325	4.205.300	Interest received
Penerimaan hasil obligasi - bersih		446.452	1.837.166	Bonds yields - net received
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	14	(4.000.000)	--	Placement of restricted time deposits
Pembayaran pajak		(24.745.445)	(29.223.366)	Payment of taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(33.511.618)	121.840.857	Net Cash Flows Provide by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi jangka pendek	5	(15.000.000)	(26.016.990)	Acquisition of short-term investments
Penerimaan dari ventura bersama	13a	521.533	10.720.000	Received from joint ventures
Penambahan uang muka pembelian properti investasi	17	--	(2.365.673)	Addition of advances of purchases of investment property
Penjualan aset tetap	16	269.369	--	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	16, 40	(621.082)	(960.659)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	17	(75.130)	--	Acquisition of intangible asset
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi		(14.905.310)	(18.623.322)	Net Cash Flows used in Investing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(48.416.928)	103.217.535	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(1.448.401)	343.225	EFFECT OF FLUCTUATION IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	931.265.416	759.873.074	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	881.400.087	863.433.834	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas		2.434.231	1.327.787	Cash on hand
Bank		109.517.660	209.052.327	Cash in banks
Deposito berjangka		769.448.196	653.053.720	Time deposits
JUMLAH		881.400.087	863.433.834	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Total Bangun Persada Tbk (Entitas) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 berdasarkan Akta No. 3 dari Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. JA.5/38/18, tertanggal 27 Maret 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, tanggal 8 Mei 1971, tambahan No. 244. Berdasarkan Akta No. 29, tanggal 24 Juli 1981 dari Hobropoerwanto, S.H., notaris di Jakarta, nama Entitas berubah dari PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/501/23, tanggal 4 Nopember 1981, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34, tanggal 27 April 1982, tambahan No. 499.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta tanggal 15 Juli 2020 mengenai perubahan anggaran dasar disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan No. 16/POJK.04/2020, tanggal 14 April 2020. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0055614.AH.01.02.Tahun 2020, tanggal 12 Agustus 2020.

Kegiatan utama Entitas adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut. Entitas berkedudukan di Jl. Letjen S. Parman Kavling 106, Tomang, Jakarta Barat.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Total Bangun Persada Tbk (the "Entity") was established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana dated September 4, 1970 based on Deed No. 3 of Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. JA.5/38/18, dated March 27, 1971 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 43, dated May 8, 1971, supplement No. 244. Based on Deed No. 29 of Hobropoerwanto, S.H., notary in Jakarta dated July 24, 1981, the Entity's name had been changed from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada. The change had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/501/23, dated November 4, 1981, and was published in State Gazette No. 34, dated April 27, 1982, supplement No. 499.

The Entity's Articles of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 11 of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, dated July 15, 2020, regarding changes to the articles of association in accordance with the Financial Services Authority Regulations No. 15/POJK.04/2020 and No. 16/POJK.04/2020, dated April 14, 2020. The changes had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055614.AH.01.02. Tahun 2020, dated August 12, 2020.

The Entity's scope of activities is primarily to engage in construction and other related services. The Entity is domiciled at Jl. Letjen. S. Parman, Kavling 106, Tomang, West Jakarta.

The Entity started its commercial operations in 1970.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 345 (penuh) per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan surat ketua Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 73.500.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi seluruh biaya emisi saham sebesar Rp 6.891.347.

Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas

Entitas memiliki pengendalian atas saham Entitas Anak sebagai berikut:

b. Initial Public Offering

On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Entity had conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 (full) per share with offering price of Rp 345 (full) per share through capital market. Based on letter from Chairman of Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, dated July 18, 2006, the Entity received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 73,500,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting the total stock issuance cost of Rp 6,891,347.

On July 25, 2006, all the Entity's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

c. The Entity's Structure

The Entity has control on the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>				
PT Total Persada Development (TPD)	Jakarta	Pengembang/Developer	99%	2010
PT Total Persada Indonesia (TPI)	Jakarta	Kontraktor/Contractor	99%	2012
PT Total Pola Formwork (TPF)	Jakarta	Jasa Instalasi/ Installation Service	60%	2015
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>				
<u>Melalui/Through TPD</u>				
PT Adhiguna Utama (AU)	Jakarta	Pengembang/Developer	99%	2007
PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)	Jakarta	Pengembang/Developer	99%	2007

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Total Persada Development (TPD)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Development (TPD) No. 01, tanggal 1 April 2010 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 49.500.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPD. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-215131.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 28 April 2010. Akta pendirian ini telah diperbaharui lagi dengan Akta Notaris No. 68, tanggal 20 Desember 2010 dari notaris yang sama yaitu mengenai perubahan struktur modal TPD yang semula sebesar Rp 50.000.000 menjadi Rp 80.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 79.200.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 54, tanggal 18 April 2012, Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. struktur modal TPD berubah yang semula sebesar Rp 80.000.000 menjadi Rp 100.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 99.000.000.

TPD memiliki 99% saham PT Adhiguna Utama (AU), 99% saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak dan 49% saham PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. LKP bergerak di bidang pengembangan properti.

PT Total Persada Indonesia (TPI)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Indonesia (TPI) No. 7, tanggal 2 Oktober 2012, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 24.750.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPI. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-53326.AH.01.01.TH.2012, tanggal 15 Oktober 2012.

Berdasarkan Akta Notaris No. 31, tanggal 9 September 2022 dari Notaris Rini Yulianti, S.H, struktur modal TPI berubah semula sebesar Rp 25.000.000 menjadi Rp 43.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 42.570.000.

PT Total Pola Formwork (TPF)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Pola Formwork (TPF) No. 3, tanggal 9 Maret 2015, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal

PT Total Persada Development (TPD)

Based on the Deed of Establishment of PT Total Persada Development (TPD) which was covered by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 01, dated April 1, 2010, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 49,500,000 which represented 99% ownership in TPD. The deed of establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-215131.AH.01.01. Tahun 2010, dated April 28, 2010. This deed of establishment had been amended with Notarial Deed No. 68, dated December 20, 2010 of the same notary subject to change in capital structure of TPD that was originally at Rp 50,000,000 to Rp 80,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 79,200,000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 54, dated April 18, 2012, the capital structure of TPD had changed from originally Rp 80,000,000 to Rp 100,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 99,000,000.

TPD has 99% ownership of PT Adhiguna Utama (AU), 99% ownership of PT Inti Jaya Propertindo (IPJ), Subsidiaries and 49% of ownership of PT Lestari Kirana Persada (LKP), Associate. LKP is engaged in property development.

PT Total Persada Indonesia (TPI)

Based on the Deed of Establishment of PT Total Persada Indonesia (TPI) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 7, dated October 2, 2012, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 24,750,000 which represented 99% ownership in TPI. The deed of establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-53326.AH.01.01.TH.2012, dated October 15, 2012.

Based on Notarial Deed No. 31, dated September 9, 2022 from Notary Rini Yulianti, S.H, the capital structure of TPI had changed from originally Rp 25,000,000 to Rp 43,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 42,570,000.

PT Total Pola Formwork (TPF)

Based on the Deed of Establishment of PT Total Pola Formwork (TPF) of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 3, dated March 9, 2015, the Entity had

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

sebesar Rp 3.000.000 yang mewakili 60% kepemilikan TPF. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015, tanggal 10 Maret 2015.

paid the share capital amounting to Rp 3,000,000 which represent 60% ownership in TPF. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015, dated March 10, 2015.

PT Adhiguna Utama (AU)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Adhiguna Utama (AU) No. 22, tanggal 23 April 2007 dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan AU. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-06184HT.01.01-TH.2007, tanggal 6 Juni 2007.

PT Adhiguna Utama (AU)

Based on the Deed of Establishment of PT Adhiguna Utama (AU) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No. 22, dated April 23, 2007, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represented 99% ownership in AU. The Deed of Establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-06184HT.01.01-TH.2007, dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 13, tanggal 14 September 2015 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham PT Adhiguna Utama (AU) dari Entitas kepada PT Total Persada Development (TPD) sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 13, dated September 14, 2015 the Entity made the sale and purchase, delivery and transfer the rights over the shares of PT Adhiguna Utama (AU) of the its shares to PT Total Persada Development (TPD) amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 32, tanggal 15 Desember 2016 Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., modal dasar AU berubah yang semula sebesar Rp 30.000.000 menjadi Rp 200.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 7.500.000 menjadi Rp 150.000.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 32, dated December 15, 2016, the authorized capital of AU had changed from original Rp 30,000,000 to Rp 200,000,000 and increased of the issued and fully paid from original Rp 7,500,000 to Rp 150,000,000.

PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) No. 23, tanggal 23 April 2007, dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan IPJ. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-06185HT.01.01-TH.2007, tanggal 6 Juni 2007.

PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)

Based on the Deed of Establishment of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) of Haryanto, S.H., No. 23, dated April 23, 2007, the Entity paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represented 99% ownership in IPJ. The Deed of Establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-06185HT.01.01-TH.2007, dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 68, tanggal 26 April 2012 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) dari Entitas kepada PT Total Persada Development (TPD) sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 68, dated April 26, 2012, the Entity made the sale and purchase, delivery and transfer the rights over of its shares on PT Inti Jaya Propertindo (IPJ) of the Entity to PT Total Persada Development (TPD) amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2023, AU belum memulai operasi komersialnya.

As of March 31, 2023, AU has not commenced its commercial operations.

Seluruh Entitas Anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

All direct and indirect Subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan Entitas Anak:

Summary of statements of financial position of the Subsidiaries:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>PT Total Persada Development dan Entitas Anak</u>			<u>PT Total Persada Development and Subsidiaries</u>
Jumlah aset lancar	86.296.040	87.115.854	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	234.477.853	255.867.653	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	246.163.342	265.066.363	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.870.324	3.618.469	Total non-current liabilities
Jumlah Ekuitas	71.740.227	74.298.675	Total equity
<u>PT Total Persada Indonesia</u>			<u>PT Total Persada Indonesia</u>
Jumlah aset lancar	219.911.417	200.101.156	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	12.822.243	9.015.345	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	198.849.815	175.484.085	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	3.837.369	4.778.313	Total non-current liabilities
Jumlah Ekuitas	30.046.476	28.854.103	Total equity
<u>PT Total Pola Formwork</u>			<u>PT Total Pola Formwork</u>
Jumlah aset lancar	33.922	34.012	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	--	--	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	12.717.275	12.717.275	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	--	--	Total non-current liabilities
Jumlah Ekuitas	(12.683.352)	(12.683.263)	Total equity
<u>PT Adhiguna Utama</u>			<u>PT Adhiguna Utama</u>
Jumlah aset lancar	13.317.021	13.303.482	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	138.023.875	138.102.638	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	509.330	509.323	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	--	--	Total non-current liabilities
Jumlah Ekuitas	150.831.566	150.896.797	Total equity
<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>			<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>
Jumlah aset lancar	17.740.080	14.405.414	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	32.489.709	34.598.894	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	46.309.619	46.243.684	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	872.951	831.571	Total non-current liabilities
Jumlah Ekuitas	3.047.220	1.929.053	Total equity

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas Anak:	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Summary of statements of profit or loss and other comprehensive income of the Subsidiaries:
<u>PT Total Persada Development dan Entitas Anak</u>			<u>PT Total Persada Development and Subsidiaries</u>
Pendapatan	--	--	Revenues
Rugi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(1.030.191)	(1.593.797)	Loss before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	--	--	Provision for income tax expense
Rugi tahun berjalan	(1.030.191)	(1.593.797)	Loss for the years
Penghasilan komprehensif lain	--	--	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(1.030.191)	(1.593.797)	Total comprehensive loss for the current year
<u>PT Total Persada Indonesia</u>			<u>PT Total Persada Indonesia</u>
Pendapatan	134.924.211	14.588.105	Revenues
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan	4.767.864	704.448	Income before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	(3.575.492)	(437.643)	Provision for income tax expense
Laba tahun berjalan	1.192.373	266.805	Income for the years
Penghasilan komprehensif lain	--	--	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	1.192.373	266.805	Total comprehensive income the current year
<u>PT Total Pola Formwork</u>			<u>PT Total Pola Formwork</u>
Pendapatan	--	--	Revenues
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(90)	37	Income (loss) before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	--	--	Provision for income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(90)	37	Income (loss) for the years
Penghasilan komprehensif lain	--	--	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(90)	37	Total comprehensive income (loss) for the current year
<u>PT Adhiguna Utama</u>			<u>PT Adhiguna Utama</u>
Pendapatan	--	--	Revenues
Rugi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(65.231)	(52.338)	Loss before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	--	--	Provision for income tax expense
Rugi tahun berjalan	(65.231)	(52.338)	Loss for the years
Penghasilan komprehensif lain	--	--	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(65.231)	(52.338)	Total comprehensive loss for the current year
<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>			<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>
Pendapatan	3.621.901	1.155.148	Revenues
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan	1.229.649	10.061	Income before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	(111.483)	(47.674)	Provision for income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	1.118.166	(37.612)	Income (loss) for the years
Penghasilan komprehensif lain	--	--	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	1.118.166	(37.612)	Total comprehensive income (loss) for the current year

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

31 Maret, 2023 dan 31 Desember, 2022/
March 31, 2023 and December 31, 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto :
Komisaris : Pinarto Sutanto :
Liliana Komadjaja, MBA
Drs. Wibowo
Rudi Suryajaya Komajaya

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen : Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto :
Drs. Rusdy Daryono

Independent Commissioners

Dewan Direksi

Direktur Utama : Janti Komadjaja, MSc :
Direktur : Ir. Moeljati Soetrisno :
Ir. Anton Lio Sudarto, M.M.
Ir. Saleh Sendiko, M.M.
Ir. Rasyid Daulay, M.T.

Boards of Directors

President Director
Directors

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Entitas No. 084/B.6-02/V/2022, tanggal 2 Juni 2022 dan No. 258/B.2-01/VI/2018, tanggal 25 Juni 2018, merujuk Surat No.017/B.1-01/I/2017, tanggal 9 Januari 2017, Dewan Komisaris telah membentuk dan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Based on the Resolution of the Entity's Board of Commissioners No. 084/B.6-02/V/2022, dated June 2, 2022 and No. 258/B.2-01/VI/2018, dated June 25, 2018, referring to Letter No. 017/B.1-01/I/2017, dated January 9, 2017, the Board of Commissioners established and appointed an Audit Committee which consists of:

31 Maret, 2023 dan 31 Desember, 2022/
March 31, 2023 and December 31, 2022

Komite Audit

Ketua : Drs. Rusdy Daryono :
Anggota : Ertin Setiawati, S.E. :
Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA.

Audit Committee

Chairman
Members

Jumlah karyawan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebanyak 521 dan 518 karyawan.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Entity and Subsidiaries have 521 and 518 employees, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) Penyajian No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012, tanggal 21 Desember 2012 mengenai "Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) No. VIII.G.7, regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012 and Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012, dated December 21, 2012 regarding the "Use of Financial Statements Disclosure Checklist For All Types of Industries in the Capital Market in Indonesia".

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
 - b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
 - c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan
 - d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.
- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah “Signifikan” Menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material”.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the amendment and improvement standards which are effective on January 1, 2023 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding “Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term”.

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: *Presentation of Financial Statements*. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The amendments also relate to the following:

- a. specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
 - b. clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
 - c. clarify how loan conditions affect classification; and
 - d. clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.
- PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding “Presentation of Financial Statements that Change the Term “Significant” to “Material” and Provides Explanation of Material Accounting Policies”.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”.

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

- Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
 - melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).
 - mengklarifikasi arti dari ‘pengujian’, yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.
- Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
 - entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi.
 - selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.
- Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:
 - persyaratan sebelumnya dalam paragraph 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraph 74A(a).
 - jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.

- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi

- *PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding “Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use”.*

In general, the amendments to PSAK No. 16:

- Paragraph 17(e) classifies the following:*
 - *prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).*
 - *clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.*
- Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:*
 - *the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in Profit and Loss.*
 - *the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.*
- Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:*
 - *the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).*
 - *the amount of proceeds and costs (which are included in the L/R in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.*

- *PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi
"Estimasi Akuntansi" dan penjelasannya".

- PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal". Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan

Estimates, and Errors regarding the definition of "Accounting Estimates" and their explanations".

- *PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding "Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction". This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.*

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

- a) Has power over the Subsidiaries;*
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiaries; and*
- c) Has the ability to use its power to affect its returns.*

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Entity loses control of the Subsidiaries. Income and expenses of a Subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiaries.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup.

financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All the Entity's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of Subsidiaries, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiaries' financial assets to achieve their business objectives.

The Entity's and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi,

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiaries' assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha, piutang retensi, aset kontrak dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat,

financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Accounts receivable, retention receivables, contract assets and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek – deposito berjangka, piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, aset kontrak, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya – deposit jaminan.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai “Pendapatan Operasional Lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi investasi jangka pendek – obligasi dan saham.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, short-term investment – time deposits, accounts receivable, retention receivables – third parties, contract assets, other receivables, restricted time deposits and other non-current assets – security deposits.

- (ii) *Financial assets measured at FVTPL*

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as “Other Operating Income” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, financial assets at fair value through profit or loss consists of short-term investments – bonds and shares.

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022 the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang retensi dan jaminan sewa.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, financial liabilities measured at amortized cost consist of accounts payable, other payables, accrued expenses, retention payables and rental deposits.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(ii) *Financial liabilities measured at FVTPL*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan

Financial assets and financial liabilities are offsets and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, piutang retensi, aset kontrak dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For accounts receivable, retention receivables, contract assets and other receivables, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries' historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pembalikan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas Keuangan

Financial Liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economi benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques fo which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Penyesuaian Risiko Kredit

Credit Risk Adjustment

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity's the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

- (ii) one entity is an associate or joint ventures of the other entity (or an associate or joint ventures of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint ventures of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

g. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi disajikan sebesar jumlah bruto dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibayar di awal dan dicatat sebagai aset sebelum digunakan. Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi kecuali tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 12-20 tahun. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

j. Investasi

Investasi terdiri dari:

- (i) Penyertaan pada Entitas Asosiasi

g. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers which will be paid after fulfilling certain conditions in the contract. Retention receivables are stated at gross amount less any allowance for impairment loss.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are paid in advance and recorded as assets before there are utilized. Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

i. Investment Properties

Investment property (land or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property except land is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 12-20 years. Land is stated at cost and is not depreciated.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

j. Investments

Investments consist of:

- (i) Investments in Associates

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi saham di mana Entitas dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

(ii) Penyertaan pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dengan pengaturan tersebut.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Entitas dan Entitas Anak mengakui hal berikut dengan kepentingannya dalam ventura bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dan penjualan, mencakup bagiannya atas output yang dihasilkan dari ventura bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dan penjualan output oleh ventura bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Penyertaan pada badan usaha dalam bentuk ventura bersama/konsorsium dicatat dengan metode ekuitas karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali atas proyek kerja sama (lihat Catatan 13a).

An associate is an entity in which the Entity and Subsidiaries have significant influence. The power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investments in shares of stock wherein the Entity and/or Subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's or Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

(ii) Investments in Joint Ventures

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets, of to the arrangement.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Entity and Subsidiaries recognize the following in relation to their interest in joint ventures:

- Their assets, including its share of any assets held jointly;
- Their liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- Their revenue from the sale of its share of the output arising from the joint ventures;
- Their share of the revenue from the sale of the output by joint ventures; and
- Their expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

Investment in joint ventures/consortium is accounted for under the equity method, since the contribution do not have significant control over the projects (see Note 13a).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

(iii) Penyertaan Lainnya

Investasi saham dimana Entitas dan Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

(iii) Other Investments

Investments in shares of stock wherein the Entity and Subsidiaries has an ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are stated at cost (cost method).

k. Aset Tetap

Entitas dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

k. Fixed Assets

The Entity and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Fixed assets are initially measured at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

Aset tetap Entitas dan TPI, Entitas Anak disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) kecuali untuk gedung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), aset tetap TPD, IPJ dan AU, Entitas Anak disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan tarif penyusutan aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets of the Entity and TPI, Subsidiary, are depreciated using double declining balance method except for building which uses straight-line method, fixed assets of TPD, IPJ and AU, Subsidiaries, are depreciated using straight-line method based on the depreciation rate of the assets, as follows:

	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate	
Bangunan dan perbaikan bangunan	5% - 20%	Building and building improvements
Kendaraan bermotor	25% - 50%	Vehicles
Peralatan kantor	25% - 50%	Office equipments
Peralatan proyek	25%	Project equipments

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan siap digunakan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed and ready for use. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset tetap yang disusutkan penuh disimpan dalam akun sampai tidak lagi digunakan dan tidak ada lagi penyusutan yang dibebankan pada operasi saat ini.

Fully depreciated fixed assets are retained in the accounts until they are no longer in use and no further depreciation is charge against current operations.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi tahun bersangkutan.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

l. Aset Takberwujud

l. Intangible Assets

Aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud – Software diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 1-8 tahun. Entitas dan Entitas Anak dapat mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets – Software are amortized based on estimated useful lives of 1-8 years. The Entity and Subsidiaries shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying value of these assets is reduced to recoverable amount.

m. Sewa

m. Leases

Sewa Jangka Pendek

Short-term Leases

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya benilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Sebagai Pesewa

As a Lessor

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

When the Entity and Subsidiaries act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh

To classify each lease, the Entity and Subsidiaries make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Entitas dan Entitas Anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan Kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When the Entity and Subsidiaries are an intermediate lessor, they account for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Entity's and Subsidiaries' net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's and Subsidiaries' net investment outstanding in respect of the leases.

n. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

According to PSAK No. 48, regarding “Impairment of Assets”, at consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai “Imbalan Kerja”, Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020.

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38, mengenai “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Entitas dan Entitas Anak tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits

According to PSAK No. 24, regarding “Employee Benefits”, the Entity and Subsidiary recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 11 Year 2020.

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 11 Year 2020 is determined using the *Projected Unit Credit* actuarial valuation method.

The Entity and Subsidiaries recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the *vesting period*). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

p. Business Combination of Entities under Common Control

According to PSAK No. 38, regarding “Business Combination of Entities Under Common Control”.

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the Entity and Subsidiaries. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling-of-interest method.

Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for the other periods presented, for comparison purposes, are presented in

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

such a happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized as part of the account "Additional Paid-in Capital".

q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

q. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas dan Entitas Anak melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Contract Asset

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity and Subsidiaries perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Liabilitas Kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas dan Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

Contract Liability

Contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiaries have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity and Subsidiaries transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liability is recognized as revenue when the Entity and Subsidiaries perform under the contract.

Jasa Konstruksi

Entitas dan Entitas Anak menyediakan jasa konstruksi untuk properti gedung/tempat tinggal berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut dilakukan sebelum konstruksi properti tempat tinggal dimulai. Konstruksi dibuat di lokasi atau properti pelanggan sehingga pelanggan mengendalikan aset ketika dibuat atau disempurnakan. Oleh karena itu, pendapatan dari pembangunan properti gedung/tempat tinggal diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap

Construction Services

The Entity and Subsidiaries provide construction services for building/residential properties under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction of the building/residential properties begins. Constructions are made on customer's site or property and hence the customer controls the asset as it is created or enhanced. Revenue from construction of building/residential properties is therefore recognized over time based on percentage of completion, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The directors consider that this input

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

bahwa metode *input* ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK No. 72.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Entitas dan Entitas Anak berhak menagih pelanggan untuk pembangunan properti gedung/tempat tinggal berdasarkan pemenuhan serangkaian tonggak terkait pelaksanaan. Ketika tonggak tertentu tercapai, pernyataan kerja yang relevan yang ditandatangani oleh penilai pihak ketiga dan faktur untuk pembayaran tonggak terkait dikirimkan ke pelanggan. Entitas dan Entitas Anak sebelumnya telah mengakui aset kontrak untuk pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat penagihan kepada pelanggan. Jika pembayaran tonggak melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode persentase penyelesaian, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut. Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi dengan pelanggan karena periode antara pengakuan pendapatan dengan metode persentase penyelesaian dan pembayaran tonggak selalu kurang dari satu tahun.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK No. 72.

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

The Entity and Subsidiaries become entitled to invoice customers for construction of building/residential properties based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached the customers sent a relevant statement of work signed by a third party assessor and an invoice for the related milestone payment. The Entity and Subsidiaries will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivable at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date based on the percentage of completion method then the Entity and Subsidiaries recognize a contract liability for the difference. This is not considered to be a significant financing component in construction contracts with customers as the period between there cognition of revenue under the percentage of completion method and the milestone payment is always less than one year.

Interest Income

Interest income is accrued on a time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
US\$, Dolar Amerika Serikat	15.062
SIN\$, Dolar Singapura	11.342

s. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No. 51, tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini kemudian diubah dengan peraturan pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, terutama mengenai perubahan tarif dan kebijakan pengenaan pajak terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008, seluruhnya akan dikenakan pajak final.

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 mengenai Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Entitas dan Entitas Anak, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 3% turun menjadi 2,65%.

Pada tanggal 8 Juni 2018, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018 mengenai "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha yang

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made at consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank of Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Bank of Indonesia middle rates of exchange as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	15.731	US\$, United States Dollar
	11.659	SIN\$, Singapore Dollar

s. Income Tax

Final Income Tax

On July 20, 2008, the government had issued new regulation No. 51, year 2008 concerning "Income Tax for Construction Services" wherein the income resulting from construction services are subject to final income tax. Later, this regulation was amended by government regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, concerning the changes of tax rate and tax policy for contract agreements assigned before August 1, 2008. For contract agreements signed since August 1, 2008, all will be subject to final tax.

On February 21, 2022, the Government has ratified Government Regulation ("PP") No. 9 of 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation Number 51 of 2008 regarding Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the final income tax rate imposed. For the Entity and Subsidiaries, the enactment of this regulation resulted in a decrease in the final tax rate on construction services from the previous 3% to 2.65%.

On June 8, 2018, the government issued Government Regulation No. 23 years 2018 regarding to the "Income Tax On Income Received or Earned from Businesses by

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu” yang sebelumnya diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 atas perpajakan mengenai pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu yakni tidak melebihi Rp 4.800.000. Peraturan Pemerintah No. 23 ini mengurangi tarif pajak final menjadi 0,5% dari sebelumnya 1%.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Taxpayers who have a Certain Gross Turnover” previously regulated in Government Regulation No. 46 years 2013 of taxation regarding to Income Tax On Income Received or Earned from Businesses by Taxpayers who have a Certain Gross Turnover not exceeding Rp 4,800,000. The Government Regulation No. 23 reduces the final tax rate to 0.5% from the previous 1%.

The tax expense of income which is readily subjected to final income tax recognized proportionally to the total income in accordance with accounting for the current year. The difference in the assets carrying value or liabilities related to final income tax with the tax bases is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non-Final Income Tax

Current tax is recognized based on taxable income for the year, computed in accordance with current tax regulations.

Tax Amnesty

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid-in-capital in equity.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

The Entity and Subsidiaries must not offset between tax amnesty assets and liabilities.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

u. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

t. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of additional paid-in-capital and presented as part of stockholder's equity under "Additional Paid in Capital" account.

u. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

v. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi yang material.

w. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiaries' position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil actual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset kontrak

Tingkat penyisihan yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain penyisihan khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual result could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. Estimating provision for expected credit losses of accounts receivable, retention receivables – third parties, other receivables and contract assets

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics,

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, aset kontrak dan piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

b. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity and Subsidiaries apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivable, retention receivables – third parties, contract assets and other receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The Entity's and Subsidiaries' management review periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali goodwill untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

e. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan

c. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

d. Impairment Loss of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than it is carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

e. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan)
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. *Transfer item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

g. Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi

Entitas dan Entitas Anak menggunakan metode presentase penyelesaian dalam membukukan penjualan jasa konstruksi dengan kontrak harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jasa konstruksi yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

Aset yang diakui dari kapitalisasi beban untuk mendapatkan dan memenuhi kontrak diamortisasikan secara sistematis sejalan dengan pola penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Pertimbangan mungkin dibutuhkan untuk menentukan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Entitas dan Entitas Anak menerapkan metode amortisasi sejalan dengan pola penyerahan jasa ke pelanggan yaitu amortisasi garis lurus sesuai dengan estimasi umur kontrak.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan

g. Revenue Recognition from Construction Services

The Entity and Subsidiaries use the percentage of completion method in accounting for its fixed-price contracts on its construction services. The use of the percentage-of completion method requires the Entity and Subsidiaries to estimate the construction services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

The asset recognized from capitalizing the costs to obtain or fulfill a contract is amortized on a systematic basis consistent with the pattern of the transfer of the services to which the asset relates judgment may be required to determine the services to which the asset relates. The Entity and Subsidiaries apply an amortization method that is consistent with the pattern of transfer of services to the customer which is a straight-line amortization based on the estimated contract term.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity and Subsidiaries Accounting Policies

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries' continuous assessment of whether the

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif atas klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan kedepan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

c. Perbedaan antara Properti Investasi dan Properti yang Ditempati Pemilik

Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu entitas. Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

d. Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian – Lessee

Entitas dan Entitas Anak menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar.

Entitas dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup yakin akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang

business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (“ECL”) are measured as an allowance equal to 12 months ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

c. Distinction between Investment Properties and Owner-Occupied Properties

The Entity and Subsidiaries determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity and Subsidiaries consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an entity. Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

d. Determining the Lease Term of Contract with Renewal and Termination Option – Lessee

The Entity and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Entity and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Entity and Subsidiaries apply judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether to exercise the option to renew or terminate lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Entitas dan Entitas Anak menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, konstruksi kontrak perbaikan hak milik yang signifikan atau penyesuaian yang signifikan pada aset yang disewakan).

or termination. After the commencement date, the Entity and Subsidiaries reassess the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customization to the leased asset).

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas	2.434.231	2.638.708	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	38.825.753	41.165.873	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	36.622.482	68.479.950	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.387.566	6.529.212	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.455.968	248.190	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT BTPN Tbk	3.142.645	2.721.180	PT BTPN Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.206.567	2.195.709	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.196.310	4.901.966	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.116.701	2.548.156	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.708.503	1.364.714	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.246.894	589.632	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.196.301	728.938	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	871.488	3.736.271	PT Bank OCBC NISP Tbk
Citibank N.A	791.956	518.123	Citibank N.A
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	746.198	18.068.701	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	321.708	199.555	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	88.910	88.956	PT Bank Bukopin Tbk
Sub Jumlah	105.925.950	154.085.126	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Citibank N.A	986.517	1.030.335	Citibank N.A
PT Bank Central Asia Tbk	935.400	434.233	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	202.844	212.184	PT Bank Mega Tbk
Sub Jumlah	2.124.761	1.676.752	Sub Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.466.949	1.508.182	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Bank	109.517.660	157.270.060	Total Cash In Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	262.000.000	217.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	83.000.000	83.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	75.000.000	75.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	66.000.000	82.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	50.000.000	50.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT BTPN Tbk	40.250.000	40.250.000	PT BTPN Tbk
PT Bank Permata Tbk	40.000.000	25.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	24.600.000	25.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.000.000	24.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000	50.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A	13.750.000	13.750.000	Citibank N.A
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000	10.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	7.500.000	4.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	2.100.000	8.600.000	Bank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	900.000	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	714.100.000	707.600.000	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT BTPN Tbk	47.770.549	49.550.497	PT BTPN Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.577.647	7.867.569	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub Jumlah	55.348.196	57.418.066	Sub Total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	6.338.582	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	769.448.196	771.356.648	Total Time Deposits
Jumlah	881.400.087	931.265.416	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			Annual interest rates on time deposits:
Rupiah	2,00% - 5,25%	1,90% - 5,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,00% - 3,60%	0,12% - 3,00%	United States Dollar
Dolar Singapura	-	0,30% - 0,50%	Singapore Dollar
Jangka waktu deposito berjangka	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity period of time deposits

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Deposito berjangka	15.017.260	--	Time deposits
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			Financial securities measured at fair value through profit or loss:
Obligasi	238.766.917	237.678.681	Bonds
Saham	85.008	94.864	Shares
Jumlah	253.869.185	237.773.545	Total

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

Merupakan investasi dalam bentuk deposito berjangka
sebagai berikut:

These represent investment in time deposits as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.017.260	--	PT Bank Pan Indonesia Tbk

b. Obligasi

b. Bonds

Merupakan investasi dalam bentuk obligasi sebagai
berikut:

These represent investments in bonds as follows:

Nilai Pokok Rupiah	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Principal Value Rupiah
Republik Indonesia FR0076	35.000.000	35.000.000	Republik Indonesia FR0076
Republik Indonesia FR0075	27.000.000	27.000.000	Republik Indonesia FR0075
Republik Indonesia FR0083	15.000.000	15.000.000	Republik Indonesia FR0083
Republik Indonesia FR0080	10.500.000	10.500.000	Republik Indonesia FR0080
Republik Indonesia FR0082	10.000.000	10.000.000	Republik Indonesia FR0082
Republik Indonesia FR0088	10.000.000	10.000.000	Republik Indonesia FR0088
Republik Indonesia FR0089	10.000.000	10.000.000	Republik Indonesia FR0089
Republik Indonesia FR0064	9.000.000	9.000.000	Republik Indonesia FR0064
Republik Indonesia FR0072	7.500.000	7.500.000	Republik Indonesia FR0072
Republik Indonesia FR0059	5.000.000	5.000.000	Republik Indonesia FR0059
Republik Indonesia FR0065	5.000.000	5.000.000	Republik Indonesia FR0065
Republik Indonesia FR0068	5.000.000	5.000.000	Republik Indonesia FR0068
Republik Indonesia PBS004	5.000.000	5.000.000	Republik Indonesia PBS004
Republik Indonesia FR0087	5.000.000	5.000.000	Republik Indonesia FR0087
Republik Indonesia FR0091	5.000.000	5.000.000	Republik Indonesia FR0091
Republik Indonesia FR0092	5.000.000	5.000.000	Republik Indonesia FR0092
Republik Indonesia FR0093	5.000.000	5.000.000	Republik Indonesia FR0093
Republik Indonesia FR0062	4.000.000	4.000.000	Republik Indonesia FR0062
Republik Indonesia FR0058	2.000.000	2.000.000	Republik Indonesia FR0058
Sub-jumlah	180.000.000	180.000.000	Sub-total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Republik Indonesia INDON43	15.599.076	15.599.076	Republik Indonesia INDON43
Republik Indonesia INDON49 NEW	7.242.914	7.242.914	Republik Indonesia INDON49 NEW
Republik Indonesia INDON51	7.176.308	7.176.308	Republik Indonesia INDON51
Republik Indonesia INDON27 NEW	6.844.189	6.844.189	Republik Indonesia INDON27 NEW
Republik Indonesia INDON48	5.737.302	5.737.302	Republik Indonesia INDON48
Republik Indonesia INDON30 NEW	5.733.143	5.733.143	Republik Indonesia INDON30 NEW
Republik Indonesia INDON42	4.734.313	4.734.313	Republik Indonesia INDON42
Sub-jumlah	53.067.245	53.067.245	Sub-total
Jumlah harga perolehan	233.067.245	233.067.245	Total acquisition cost
Keuntungan perubahan nilai wajar dan selisih kurs	5.699.672	4.611.436	Gain on changes in fair value and foreign exchanges
Nilai Wajar	238.766.917	237.678.681	Fair Value

c. Saham

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Agung Podomoro Land Tbk sejumlah 616.000 saham yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:

c. Shares

This represents investment in shares of PT Agung Podomoro Land Tbk amounting to 616,000 shares managed by PT Mandiri Sekuritas as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Harga Perolehan	224.840	224.840	Acquisition Cost
Kerugian perubahan nilai wajar	(139.832)	(129.976)	Loss on changes in fair value
Nilai Wajar	85.008	94.864	Fair Value

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

The details of accounts receivable based on customers are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	13.714.580	13.708.016	Related parties (see Note 34)
Pihak ketiga			Third parties
PT Buana Megawisata	98.936.935	105.289.042	PT Buana Megawisata
PT Trisakti Makmur Persada	98.077.956	57.221.544	PT Trisakti Makmur Persada
PT Cipta Aset Digital	52.575.268	33.873.020	PT Cipta Aset Digital
PT Trinita Dinamik	42.417.667	25.792.841	PT Trinita Dinamik
PT Pasaraya International Hedonisarana	34.377.504	34.377.504	PT Pasaraya International Hedonisarana
PT Putragaya Wahana	33.309.232	38.795.499	PT Putragaya Wahana
Lain - lain	280.351.646	278.377.733	Others
Sub - jumlah	640.046.208	573.727.183	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(161.751.279)	(136.915.205)	Less: allowance for impairment of receivables
Sub - jumlah - bersih	478.294.929	436.811.978	Sub-total - net
Jumlah - Bersih	492.009.509	450.519.994	Total - Net

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on nature of revenue are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Jasa Konstruksi	649.408.621	583.089.596	Construction Services
Ventura bersama	4.352.167	4.345.603	Joint ventures
	653.760.788	587.435.199	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(161.751.279)	(136.915.205)	Less: allowance for impairment of receivables
Jumlah - Bersih	492.009.509	450.519.994	Total - Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on their currency denominations are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah	555.009.932	482.174.047	Rupiah
Dolar Singapura	98.750.856	105.261.152	Singapore Dollar
	653.760.788	587.435.199	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(161.751.279)	(136.915.205)	Less: allowance for impairment of receivables
Jumlah - Bersih	492.009.509	450.519.994	Total - Net

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging schedule of accounts receivable based on invoice date are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Sampai dengan 1 bulan	173.761.502	132.229.655	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	34.873.928	108.506.214	> 1 - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	94.137.547	72.240.520	> 3 - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	59.929.907	41.410.244	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	291.057.904	233.048.566	> 1 year
Jumlah	653.760.788	587.435.199	Total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(161.751.279)	(136.915.205)	Less: allowance for impairment of receivables
Jumlah - Bersih	492.009.509	450.519.994	Total - Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment loss on accounts receivable are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo Awal	136.915.205	85.427.915	Beginning balance
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 33)	25.112.197	51.948.600	Addition in allowance (see Note 33)
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 31)	(276.123)	(461.310)	Recovery of allowance (see Note 31)
Saldo Akhir	161.751.279	136.915.205	Ending balance

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all accounts receivable. To measure the expected credit losses, accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of the accounts receivable as of March 31, 2023 and December 31, 2022, management believes that the allowance for impairment loss on accounts receivable is enough to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 41).

Certain accounts receivable are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 41).

7. PIUTANG RETENSI – PIHAK KETIGA

7. RETENTION RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Rincian piutang retensi adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Putragaya Wahana	53.193.233	52.770.930
PT Trans Properti Indonesia	35.851.089	35.438.244
PT Itomas Kembangan Perdana	26.430.050	25.410.615
PT Sayana Integra Properti	24.777.045	24.777.045
PT Indah Bumi Lestari	18.423.116	17.867.910
PT Bank Central Asia Tbk	18.232.000	13.940.600
Lain - lain	132.341.492	127.299.373
	309.248.025	297.504.717
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(14.744.518)	(23.887.407)
Jumlah	294.503.507	273.617.310

PT Putragaya Wahana
PT Trans Properti Indonesia
PT Itomas Kembangan Perdana
PT Sayana Integra Properti
PT Indah Bumi Lestari
PT Bank Central Asia Tbk
Others

Less: allowance for impairment
of receivables
Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment loss on retention receivables are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	23.887.407	11.255.457
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 33)	4.849	12.750.401
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 31)	(9.147.738)	(118.451)
Saldo Akhir	14.744.518	23.887.407

Beginning balance
Addition in allowance
(see Note 33)
Recovery of allowance
(see Note 31)
Ending balance

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang retensi – pihak ketiga. Untuk mengukur kerugian kredit

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all retention receivables – third parties. To measure the expected credit losses, retention

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

ekspektasian, piutang retensi – pihak ketiga telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

receivables – third parties have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang retensi – pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang retensi – pihak ketiga.

Based on a review of the retention receivables – third parties as of March 31, 2023 and December 31, 2022, management believes that the allowance for impairment loss on retention receivables is enough to cover possible losses from uncollectible retention receivables – third parties.

8. ASET KONTRAK

8. CONTRACT ASSETS

Rincian akumulasi biaya konstruksi dikurangi penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of accumulated construction cost less progress billings up to the consolidated statements of financial position date are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya konstruksi kumulatif	22.628.347.257	16.269.562.512	Accumulated construction cost
Laba konstruksi kumulatif yang diakui	3.869.496.344	2.596.449.282	Accumulated construction profit recognized
Sub-jumlah	26.497.843.601	18.866.011.794	Sub-total
Penagihan sampai saat ini	(26.178.237.972)	(18.588.538.881)	Progress billings
Sub-jumlah	319.605.629	277.472.913	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai aset kontrak	(8.619.423)	(3.143.195)	Less: allowance for impairment of contract assets
Jumlah Aset Kontrak	310.986.206	274.329.718	Gross Amount Due From Customers

Rincian aset kontrak kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of contract assets to the project owner for contracts in progress are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Bank Central Asia Tbk	43.938.182	63.640.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT D&C Engineering Company	42.389.676	7.249.049	PT D&C Engineering Company
PT Sahabat Duta Wisata	30.392.750	22.270.000	PT Sahabat Duta Wisata
PT Depok Logistik Properti	21.883.300	24.059.179	PT Depok Logistik Properti
PT Batamindo Investment Cakrawala	20.645.446	6.097.968	PT Batamindo Investment Cakrawala
PT Trans Properti Indonesia	19.271.387	5.998.837	PT Trans Properti Indonesia
PT Ekagrata Data Gemilang	16.353.714	9.745.180	PT Ekagrata Data Gemilang
PT Putra Sinar Permaja	5.080.585	14.379.434	PT Putra Sinar Permaja
Lain - lain	119.650.589	124.033.266	Others
Sub-jumlah	319.605.629	277.472.913	Total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai aset kontrak	(8.619.423)	(3.143.195)	Less: allowance for impairment of contract assets
Jumlah	310.986.206	274.329.718	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset kontrak sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment loss on contract assets are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo Awal	3.143.195	27.954.187	Beginning balance
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 33)	5.583.672	495.038	Addition in allowance (see Note 33)
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 31)	(107.444)	(25.306.030)	Recovery of allowance (see Note 31)
Saldo Akhir	8.619.423	3.143.195	Ending balance

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh aset kontrak. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all contract assets. To measure the expected credit losses, the contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset kontrak pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset kontrak yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih aset kontrak.

Based on a review of the contract assets as of March 31, 2023 and December 31, 2022, management believes that the allowance for impairment loss on contract assets is enough to cover possible losses from uncollectible contract assets.

9. UANG MUKA SUBKONTRAKTOR – PIHAK KETIGA

9. ADVANCES TO SUBCONTRACTORS – THIRD PARTIES

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan diperhitungkan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

This account represents advance payments to subcontractors in relation to the accomplishment of projects. These advance payments will be calculated against the billing progress of each subcontractor.

Rincian uang muka subkontraktor adalah sebagai berikut:

Details of advances to subcontractors are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Imecon Anugerah Perkasa	4.118.989	5.535.863	PT Imecon Anugerah Perkasa
PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk	3.711.426	4.095.011	PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk
PT Citatah Tbk	3.567.407	3.567.407	PT Citatah Tbk
PT Sinar Gading Sakti	3.512.732	3.512.732	PT Sinar Gading Sakti
PT Wisisco Baja Putra	3.235.318	4.344.000	PT Wisisco Baja Putra
PT Adhimix RMC Indonesia	--	7.807.434	PT Adhimix RMC Indonesia
PT Multigraha Alumindo	--	3.602.342	PT Multigraha Alumindo
Lain - lain	32.704.719	39.006.857	Others
Jumlah	50.850.591	71.471.646	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	37.820.960	37.820.960	Related parties (see Note 34)
Pihak ketiga			Third parties
Pendapatan bunga yang masih harus di terima	4.881.780	3.218.018	Accrued interest income
Operasional	3.693.179	3.851.929	Operational
Pinjaman karyawan untuk proyek	1.896.142	1.455.782	Employees' loan for project
Lain-lain	6.542.928	1.312.833	Others
Sub - jumlah	17.014.029	9.838.562	Sub-total
Dikurangi : penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(3.008.979)	(3.008.979)	Less : allowance for impairment of other receivables
Sub - jumlah-bersih	14.005.050	6.829.583	Sub-total-net
Jumlah	51.826.010	44.650.543	Total

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain
adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance for impairment losses on other
receivables are as follows:*

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	3.008.979	3.414.873	Beginning balance
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 33)	--	227.477	Addition in allowance (see Note 33)
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 31)	--	(633.371)	Recovery of allowance (see Note 31)
Saldo Akhir	3.008.979	3.008.979	Ending balance

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian
ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang
lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian,
piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan
karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang
serupa.

*The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss
provision for all other receivables. To measure the expected
credit losses, other receivables have been grouped based on
shared credit risk characteristics and the days past due.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun
piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2023 dan
31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa
cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang
dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan
kerugian atas tidak tertagih piutang lain-lain.

*Based on a review of the other receivables as of
March 31, 2023 and December 31, 2022, management
believes that the allowance for impairment loss on other
receivables is enough to cover possible losses from
uncollectible other receivables.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Asuransi	477.346	626.442	Insurance
Sewa	66.355	6.711	Rent
Jumlah	543.701	633.153	Total

11. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

12. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan proyek dalam pelaksanaan yang terdiri dari biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk pelaksanaan proyek, dimana perjanjian kontrak proyek tersebut masih dalam proses persetujuan dan penandatanganan dengan pemberi kerja. Saldo proyek dalam pelaksanaan adalah sebesar Rp 27.930.368 dan Rp 9.141.009 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

12. OTHER CURRENT ASSETS

This account represents construction in progress that consists of costs incurred to conduct the construction of projects, wherein the agreement of the projects are still in process of approval and signature of the customer. The balances of project in progress amounted to Rp 27,930,368 and Rp 9,141,009 as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

13. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Ventura bersama	26.780.168	20.227.145	Joint ventures
Entitas asosiasi	7.419.062	7.047.132	Associates
Lain-lain	96.850	96.850	Others
Jumlah	34.296.080	27.371.127	Total

13. LONG-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

a. Ventura Bersama

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

a. Joint Ventures

Details of this account are as follows:

31 Maret 2023 / March 31, 2023							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba (Rugi) Entitas/ The Entity's Income (Loss) Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi Tanggungan Entitas atas Ventura Bersama/ The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures	Saldo Akhir/ Ending Balance	
KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin	4.377.399	--	--	3.000.000	--	7.377.399	KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Maret 2023 /March 31, 2023															
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba (Rugi) Entitas/ The Entity's Income (Loss) Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi Tanggungan Entitas atas Ventura Bersama/ The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures	Saldo Akhir/ Ending Balance								
KSO Total-Shimizu								KSO Total-Shimizu							
Proyek MNC								Proyek MNC Media							
Media Tower	12.903.026	--	--	--	--	--	12.903.026	Tower							
Proyek Convention								Proyek Convention Theatre							
Theatre Skycity	3.781.763	--	--	--	--	--	3.781.763	Skycity							
KSO Total-Shimizu								KSO Total-Shimizu							
Proyek Palm Court								Proyek Palm Court							
Service Apartment	2.764.957	--	--	593.636	--	--	3.358.593	Service Apartment							
KSO Total-Shimizu								KSO Total-Shimizu							
Proyek PIK ADR	--	--	--	2.959.387	--	--	2.959.387	Proyek PIK ADR							
KSO Total-Shimizu								KSO Total-Shimizu							
Proyek Menara Astra	--	--	--	521.533	(521.533)	--	--	Menara Astra Project							
Sub-jumlah	23.827.145	--	--	7.074.556	(521.533)	--	30.380.168	Sub-total							
Dikurangi :								Less :							
Penyisihan penurunan nilai ventura bersama	(3.600.000)	--	--	--	--	--	(3.600.000)	Allowance for impairment loss on joint vnture							
Jumlah - bersih	20.227.145	--	--	7.074.556	(521.533)	--	26.780.168	Total - net							
31 Desember 2022 /December 31, 2022															
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba (Rugi) Entitas/ The Entity's Income (Loss) Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi Tanggungan Entitas atas Ventura Bersama/ The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures	Saldo Akhir/ Ending Balance								
KSO Total-Shimizu								KSO Total-Shimizu							
Proyek Kantor Daswin	4.377.399	--	--	--	--	--	4.377.399	Proyek Kantor Daswin							
KSO Total-BBS								KSO Total-BBS							
Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	1.968.406	--	--	20.531.594	(22.500.000)	--	--	Proyek Pondok Indah Mall 3 and Office Tower							
KSO Total-Shimizu								KSO Total-Shimizu							
Proyek MNC								Proyek MNC Media							
Media Tower	12.903.026	--	--	--	--	--	12.903.026	Tower							
KSO Total-BBSI								KSO Total-BBSI							
Proyek Convention								Proyek Convention Theatre							
Theatre Skycity	3.781.763	--	--	--	--	--	3.781.763	Skycity							

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2022 / December 31, 2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba (Rugi) Entitas/ The Entity's Income (Loss) Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi Tanggungan Entitas atas Ventura Bersama/ The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures	Saldo Akhir/ Ending Balance
KSO Total-Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment	1.720.000	--	--	2.764.957	(1.720.000)	--	2.764.957
Sub-jumlah	24.750.594	--	--	23.296.551	(24.220.000)	--	23.827.145
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai ventura bersama	--	(3.600.000)	--	--	--	--	(3.600.000)
Jumlah - bersih	24.750.594	(3.600.000)	--	23.296.551	(24.220.000)	--	20.227.145

Bagian Entitas atas laba ventura bersama adalah sebagai berikut:

The Entity's portion from the income from joint ventures are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Maret 2022/ March 31, 2022		
	Laba (Rugi) Setelah Pajak/ Income (Loss) After Tax	Bagian Entitas/ The Entity's Portion	Laba (Rugi) Setelah Pajak/ Income (Loss) After Tax	Bagian Entitas/ The Entity's Portion	
KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin	7.500.000	3.000.000	--	--	KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin
KSO Total-Shimizu Proyek PIK ADR	4.227.696	2.959.387	--	--	KSO Total-Shimizu Proyek PIK ADR
KSO Total-Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment	1.484.090	593.636	3.391.428	1.356.571	KSO Total-Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra	1.303.834	521.533	--	--	KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra
KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3	--	--	14.063.187	7.031.594	KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3
Jumlah	14.515.620	7.074.556	17.454.615	8.388.165	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, Entitas telah mengakui bagian laba dari proyek ventura bersama (lihat Catatan 30).

As of March 31, 2023 and 2022, the Entity had recognized income on its portion from the joint ventures projects (see Note 30).

Seluruh proyek ventura bersama tidak dikonsolidasikan pada laporan keuangan konsolidasi Entitas, karena adanya *joint control* antar anggota ventura bersama. Entitas mengakui bagian kepentingan Entitas menggunakan metode ekuitas (lihat Catatan 2j).

All joint venture projects are not consolidated on the Entity's consolidated financial statements due to the existence of joint control between the joint venturers. The Entity recognizes its interest on the joint venture using the equity method (see Note 2j).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Proyek Kantor Daswin

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 1 Desember 2016, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Proyek Kantor Daswin di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Daswin Office Project

Based on Joint Operation Agreement dated December 1, 2016, the Entity and Shimizu Corporation had entered KSO to conduct the construction of Daswin Office Project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 40% and 60%, respectively.

Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 16 Oktober 2017, Entitas dengan PT Berca Buana Sakti (BBS) membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%.

Pondok Indah Mall 3 and Office Tower Project

Based on Joint Operation Agreement dated October 16, 2017, the Entity and PT Berca Buana Sakti (BBS) had entered into KSO to conduct Pondok Indah Mall 3 and Office Tower Project in Jakarta wherein the contribution of ownership of each party are 50% and 50%, respectively.

Proyek MNC Media Tower

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 23 Desember 2013, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek MNC Media Tower di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

MNC Media Tower Project

Based on Joint Operation Agreement dated December 23, 2013, the Entity and Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of MNC Media Tower project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 40% and 60%, respectively.

Proyek Sky City Jiexpo Kemayoran

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 23 Mei 2016, Entitas dengan PT Balfour Beatty Sakti Indonesia (BBSI) membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Sky City Jiexpo Kemayoran, di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%.

Sky City Jiexpo Kemayoran Project

Based on Joint Operation Agreement dated May 23, 2016, the Entity and PT Balfour Beatty Sakti Indonesia (BBSI) had entered into KSO to conduct the construction of Sky City Jiexpo Kemayoran project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 50% and 50%, respectively.

Proyek Palm Court Service Apartment

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 1 Juni 2021, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Palm Court Service Apartment di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Palm Court Service Apartment Project

Based on Joint Operation Agreement dated, June 1, 2021, the Entity and Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of Palm Court Service Apartment Project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 40% and 60%, respectively.

Proyek Menara Astra

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 12 Juni 2014, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Menara Astra di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Menara Astra Project

Based on Joint Operation Agreement dated June 12, 2014, the Entity and Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of Menara Astra project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 40% and 60%, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Proyek PIK ADR

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 Mei 2022, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Proyek PIK ADR Perkantoran, Apartemen dan Kondotel di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 70% dan 30%.

PIK ADR Project

Based on Joint Operation Agreement dated, May 27, 2022, the Entity and Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of PIK ADR Perkantoran, Apartment and Condotel Project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 70% and 30%, respectively.

b. Entitas Asosiasi

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

b. Associates

Details of this account are as follows:

31 Maret 2023 /March 31, 2023						
		Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Additions	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi/ Share of Associate Net Income (lihat Catatan 31)/ (see Note 31)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%					
PT Lestari Kirana Persada	49	7.047.132	--	371.930	7.419.062	PT Lestari Kirana Persada
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	--	--	142.549	PT Panca Bangun Utama
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	--	--	128.058	PT Sahid Inti Perkasa
		7.317.739	--	371.930	7.689.669	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(270.607)	--	--	(270.607)	Less: allowance for decline in value of investments
Jumlah		7.047.132	--	371.930	7.419.062	Total

31 Desember 2022 /December 31, 2022						
		Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Additions	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi/ Share of Associate Net Income (lihat Catatan 31)/ (see Note 31)	Bagian Keuntungan Aktuarial dari Entitas Asosiasi/ Portion of Actuarial Loss from Associates	Nilai Tercatat/ Carrying Value
	%					
PT Lestari Kirana Persada	49	5.584.002	--	1.428.169	34.961	7.047.132
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	--	--	--	142.549
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	--	--	--	128.058
		5.854.609	--	1.428.169	34.961	7.317.739
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(270.607)	--	--	--	(270.607)
Jumlah		5.584.002	--	1.428.169	34.961	7.047.132

Less: allowance for decline
in value of investments
Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Seluruh Entitas Asosiasi berdomisili di Indonesia.

All Associates are domiciled in Indonesia.

Jumlah aset, liabilitas dan hasil usaha PT Lestari Kirana Persada adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities and the results of PT Lestari Kirana Persada are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset	127.229.958	124.934.794	Assets
Liabilitas	112.089.015	110.552.889	Liabilities
Pendapatan	3.042.498	15.039.130	Revenues
Laba komprehensif tahun berjalan	759.040	2.985.982	Comprehensive income for the year

c. Investasi Lain-lain

c. Other Investments

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Diukur pada biaya perolehan Sertifikat saham prioritas PT REI Sewindu				Measured at acquisition cost Certificate of preferred stock of PT REI Sewindu
Seri A	6	6.350	6.350	Series A
Seri B	55	50.000	50.000	Series B
Yayasan REI	-	25.000	25.000	Yayasan REI
Saham PT Dara Mutiara				Shares of PT Dara Mutiara
Laguna	3	15.500	15.500	Laguna
Saham PT Ilmu Inti Swadaya	1	15.255	15.255	Shares of PT Ilmu Inti Swadaya
Sub-jumlah		112.105	112.105	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(15.255)	(15.255)	Less: allowance for decline in value of investments
Jumlah		96.850	96.850	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi bahwa penyisihan penurunan nilai investasi dapat terpulihkan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate the allowance for decline in value of investments which could be recovered as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

14. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

14. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas dan Entitas Anak memiliki deposito yang dijaminkan dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Entity and Subsidiaries have time deposits which are used as collateral in acquiring construction contracts with details as follows:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	74.500.000	74.500.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	47.800.000	43.800.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	18.000.000	18.000.000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Permata Tbk	15.000.000	15.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	14.500.000	14.500.000	PT Bank Mega Tbk
Jumlah	169.800.000	165.800.000	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah 2,00% - 5,00% dan 1,90% - 5,00%.

Annual interest rates on time deposits as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are 2.00% - 5.00% and 1.90% - 5.00%, respectively.

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Maret 2023 / March 31, 2023					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	151.795.900	--	151.795.900		Land
Bangunan	268.094.818	--	266.095.255		Building
Jumlah	419.890.718	--	417.891.155		Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	85.541.901	3.510.279	88.641.591		Building
Nilai Buku	334.348.817		329.249.564		Book Value
31 Desember 2022 / December 31, 2022					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	13.858.900	137.937.000	151.795.900		Land
Bangunan	272.628.976	--	268.094.818		Building
Jumlah	286.487.876	137.937.000	419.890.718		Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	72.113.722	14.277.420	85.541.901		Building
Nilai Buku	214.374.154		334.348.817		Book Value

Beban penyusutan sebesar Rp 3.510.279 dan Rp 14.277.420 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dibebankan pada beban pokok pendapatan.

Depreciation expenses amounting to Rp 3,510,279 and Rp 14,277,420 are charged to costs of revenues as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Properti investasi Entitas dan TPD, Entitas Anak merupakan investasi pada resort dan vila yang berlokasi di Jalan Pratama No. 95, Kelurahan Tanjung Benoa, Badung, Bali.

The investment properties of the Entity and TPD, Subsidiary, represent investments in resort and villa located in Jalan Pratama No. 95, Kelurahan Tanjung Benoa, Badung, Bali.

Properti investasi IPJ, Entitas Anak, merupakan investasi pada unit satuan kantor Gedung GKM Green Tower yang berlokasi di Jalan TB. Simatupang No. 89 G, Jakarta.

The investment properties of IPJ, Subsidiary, represent investments in office space units at GKM Green Tower located Jalan TB. Simatupang No. 89 G, Jakarta.

Pada tanggal 31 Maret 2023, 1 unit properti investasi di lantai 18 yang berlokasi di GKM Green Tower, milik IPJ, Entitas Anak, telah terjual dengan harga Rp 2.484.600 (lihat Catatan 28) dengan nilai buku sebesar Rp 1.625.062 (lihat Catatan 29).

As of March 31, 2023, 1 investment property unit on the 18th floor located at GKM Green Tower, owned by IPJ, Subsidiary, had been sold for Rp 2,484,600 (see Note 28) with a book value of Rp 1,625,062 (see Note 29).

Pada tahun 2022, 3 unit properti investasi di lantai 18 yang berlokasi di GKM Green Tower, milik IPJ, Entitas Anak, telah terjual dengan harga Rp 6.046.260 dengan nilai buku sebesar Rp 3.684.917.

In 2022, 3 investment property units on the 18th floor located at GKM Green Tower, owned by IPJ, Subsidiary, had been sold for Rp 6,046,260 with a book value of Rp 3,684,917.

Pada tahun 2022 penambahan sebesar Rp 137.937.000 merupakan reklasifikasi atas saldo persediaan tanah dalam pengembangan milik AU, Entitas Anak, (lihat Catatan 40).

In 2022, the addition of Rp 137,937,000 represents a reclassification of the balance of land inventory in the development owned by AU, Subsidiary, (see Note 40).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebesar Rp 3.437.504 dan Rp 3.526.691 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (lihat Catatan 28).

Rental income of investment properties is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 3,437,504 dan Rp 3,526,691 as of March 31, 2023 and 2022, respectively (see Note 28).

Tanah dan Gedung Total dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 atas nama Entitas dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 41).

The land and Total Building with Building Use Rights Title (SHGB) No. 2940 under the name of the Entity are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 41).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas dan IPJ, Entitas Anak menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian nilai wajar atas properti investasi. Berdasarkan laporan penilai independen Benedictus Darmapuspita dan Rekan, tanggal 3 Maret 2023 nilai wajar dari properti investasi sebesar Rp 257.419.400.

As of December 31, 2022, the Entity and IPJ, Subsidiary engaged an independent appraiser to conduct an appraisal on the fair value of investment properties. Based on the report of independent appraiser Benedict Darmapuspita dan Rekan, dated March 3, 2023, fair value of the investment properties amounting to Rp 257,419,400.

Pada tanggal 31 Desember 2022, TPD, Entitas Anak menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian nilai wajar atas properti investasi. Berdasarkan laporan penilai independen Benedictus Darmapuspita dan Rekan, tanggal 8 Maret 2023 nilai wajar dari properti investasi sebesar Rp 78.629.000.

As of December 31, 2022, TPD, Subsidiary engaged an independent appraiser to conduct an appraisal on the fair value of investment properties. Based on the report of independent appraiser Benedict Darmapuspita dan Rekan, dated March 8, 2023, fair value of the investment properties amounting to Rp 78,629,000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, AU, Entitas Anak tidak melakukan penilaian atas nilai wajar dari properti investasi karena berdasarkan penilaian manajemen, nilai wajar properti investasi tidak mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2022, AU, Subsidiary do not assess of the fair value of investment property due to based on management's assessment, the fair value of investment property is not impaired.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on the management evaluation, there is no indication on impairment loss on investment properties as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

16. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

16. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Maret 2023 / March 31, 2023					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	85.441.448	--	--	85.441.448	Land
Bangunan dan perbaikan bangunan	27.382.982	--	--	27.382.982	Buildings and building improvements
Kendaraan Bermotor	14.829.680	8.300	828.315	14.009.665	Vehicles
Peralatan Kantor	59.732.545	461.297	7.347.441	52.846.401	Office Equipments
Peralatan Proyek	184.894.074	542.070	--	185.436.144	Project Equipments
Sub-jumlah	372.280.729	1.011.667	8.175.756	365.116.640	Sub-total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan perbaikan bangunan	26.561.712	110.322	--	26.672.034	Buildings and building improvements
Kendaraan Bermotor	9.887.224	336.192	761.273	9.462.143	Vehicles
Peralatan Kantor	53.919.510	1.175.329	7.234.487	47.860.352	Office Equipments
Peralatan Proyek	161.323.899	2.681.110	--	164.005.009	Project Equipments
Sub-jumlah	251.692.345	4.302.953	7.995.760	247.999.538	Sub-total
Nilai Buku	120.588.384			117.117.102	Book Value
31 Desember 2022 / December 31, 2022					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	85.441.448	--	--	85.441.448	Land
Bangunan dan perbaikan bangunan	27.185.225	197.757	--	27.382.982	Buildings and building improvements
Kendaraan Bermotor	14.715.971	2.560.500	2.446.791	14.829.680	Vehicles
Peralatan Kantor	57.709.599	2.834.726	811.780	59.732.545	Office Equipments
Peralatan Proyek	189.116.401	1.733.570	5.955.897	184.894.074	Project Equipments
Sub-jumlah	374.168.644	7.326.553	9.214.468	372.280.729	Sub-total
Aset Hak Guna					Right-of-Use-Assets
Peralatan Proyek	4.535.297	--	4.535.297	--	Project Equipments
Jumlah	378.703.941	7.326.553	13.749.765	372.280.729	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan					Acumulated Depreciation
Bangunan dan perbaikan bangunan	25.724.670	837.042	--	26.561.712	Buildings and building improvements
Kendaraan Bermotor	10.877.791	1.362.886	2.353.453	9.887.224	Vehicles
Peralatan Kantor	51.373.828	3.306.118	760.436	53.919.510	Office Equipments
Peralatan Proyek	159.206.096	7.751.778	5.633.975	161.323.899	Project Equipments
Sub-jumlah	247.182.385	13.257.824	8.747.864	251.692.345	Sub-total
Aset Hak Guna					Right-of-Use-Assets
Peralatan Proyek	4.535.297	--	4.535.297	--	Project Equipments
Jumlah	251.717.682	13.257.824	13.283.161	251.692.345	Total
Nilai Buku	126.986.259			120.588.384	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated to the following:

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	
Beban pokok pendapatan	2.681.110	1.854.899	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 32)	1.621.843	1.215.200	General and administrative expenses (see Note 32)
Jumlah	4.302.953	3.070.099	Total

Aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 163.874.748 dan US\$ 12.500.000.

Fixed assets which consist of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the insurance coverage amounting to Rp 163,874,748 and US\$ 12,500,000 as of March 31, 2023.

Aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 163.932.248 dan US\$ 12.500.000.

Fixed assets which consist of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the insurance coverage amounting to Rp 163,932,248 and US\$ 12,500,000 as of December 31, 2022.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Harga jual	269.369	Selling price
Dikurangi: nilai buku		Less: book value
Peralatan kantor	112.953	Office equipments
Kendaraan bermotor	67.042	Vehicles
Jumlah	179.995	Total
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 31)	89.374	Gain on sale of fixed assets (see Note 31)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas dan TPI, Entitas Anak, melakukan penyesuaian hasil verifikasi fisik aset tetap (lihat Catatan 40).

As of December 31, 2022, the Entity and TPI, Subsidiary, made adjustments to the results of the physical verification of fixed assets (see Note 40).

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Uang muka pembelian properti investasi	15.376.871	15.376.871	Advances on the purchases of investment property
Aset takberwujud			Intangible assets
Harga perolehan	16.951.467	16.876.337	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(13.943.700)	(13.058.264)	Accumulated amortization
Nilai buku aset takberwujud	3.007.767	3.818.073	Book value of intangible assets
Deposito jaminan	641.157	562.407	Security deposits
Jumlah	19.025.795	19.757.351	Total

Beban amortisasi aset tak berwujud dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expenses of intangible assets are allocated to the following:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Beban pokok pendapatan	770.759	712.723	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 32)	114.677	166.094	General and administrative expenses (see Note 32)
Jumlah	885.436	878.817	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Uang muka pembelian properti investasi merupakan bagian atas pembelian 1 unit apartemen Thamrin Nine Jakarta pada PT Putragaya Wahana sesuai Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 057/LEPARC/TERRACES/TBP/II/2021 tanggal 1 Februari 2021.

Advances on the purchases of investment property represents part of the purchase of 1 unit Thamrin Nine Apartment Jakarta at PT Putragaya Wahana in accordance with the Sale and Purchase Binding Agreement No.057/LEPARC/TERRACES/TBP/II/2021 dated February 1, 2021.

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 1-8 (satu sampai delapan) tahun.

Intangible assets represent the acquisition cost of computer software which is amortized over 1-8 (one to eight) years.

Deposito jaminan merupakan jaminan keanggotaan pada Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, dan Rancamaya Golf.

Security deposits represent membership deposits on Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, and Rancamaya Golf.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of intangible assets as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

18. UTANG USAHA

18. ACCOUNTS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	6.996.897	6.861.052	Related parties (see Note 34)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Adhimix RMC Indonesia	14.511.717	15.864.442	PT Adhimix RMC Indonesia
PT The Master Steel Manufactory	13.169.693	627.285	PT The Master Steel Manufactory
PT Wisco Baja Putra	11.223.892	10.005.840	PT Wisco Baja Putra
PT Abadi Prima Inti Karya	2.103.910	9.797.500	PT Abadi Prima Inti Karya
Lain-lain	107.197.319	110.266.198	Others
Sub-jumlah	148.206.531	146.561.265	Sub-total
Jumlah	155.203.428	153.422.317	Total

Seluruh nilai tercatat utang usaha Entitas dan Entitas Anak berdenominasi Rupiah.

All the carrying amount of the Entity's and Subsidiaries' accounts payable is denominated in Rupiah.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

There is no collateral pledged on these accounts payable.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini merupakan liabilitas kontrak yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo liabilitas kontrak masing-masing sebesar Rp 465.534.704 dan Rp 461.458.592.

19. CONTRACT LIABILITIES

This account represent consideration received from customers which will be compensated against the progress billing of construction. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balances of contract liabilities amounted to Rp 465,534,704 and Rp 461,458,592, respectively.

20. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	4.000.000	4.000.000
Pihak ketiga		
Lain-lain	247.047	467.215
Jumlah	4.247.047	4.467.215

Related parties (see Note 34)

Third parties

Others

Total

Utang lain-lain merupakan pinjaman sementara dari pemberi kerja dan tanpa bunga yang nantinya akan dikompensasi dengan tagihan termin kepada pemberi kerja atau dibayar secara tunai.

Other payables represent non-interest bearing temporary loan from customers which will be compensated against the progress billing or by cash settlement.

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian atas beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Jasa Konstruksi		
BCA New Data Center	82.259.649	70.110.215
Taman Permata Buana Apt	74.063.859	77.527.098
Thamrin Nine Phase II Finishing 3	63.304.876	59.901.407
Gedung SMI Tower & Convention	55.431.094	38.780.851
Sakura Garden City Phase 1A	53.061.244	68.984.296
Thamrin Nine Phase II	50.052.335	64.058.415
Trans Icon Surabaya	49.364.128	49.699.420
Lain-lain	437.579.818	412.283.490
Jumlah	865.117.003	841.345.192

21. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses are as follows:

Construction Services
BCA New Data Center
Taman Permata Buana Apt
Thamrin Nine Phase II Finishing 3
Gedung SMI Tower & Convention
Sakura Garden City Phase 1A
Thamrin Nine Phase II
Trans Icon Surabaya
Other
Total

Beban masih harus dibayar merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang telah menjadi kewajiban, namun belum jatuh tempo.

Accrued expenses represent accrual of construction costs for the projects which are not yet due.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG RETENSI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang Retensi	83.489.565	82.793.838	Retention payables
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(29.115.663)	(27.701.231)	Less current portion
Bagian jangka panjang	54.373.902	55.092.607	Long-term portion

22. RETENTION PAYABLES

This account consists of:

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Imbalan kerja PKWT	2.202.886	3.000.000	Employee benefits of PKWT
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Non-Current Liabilities</u>
Imbalan pasca kerja	120.990.601	121.868.714	Post employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	5.746.253	5.604.037	Other long-term employee benefits
Sub-jumlah	126.736.854	127.472.751	Sub-total
Jumlah	128.939.740	130.472.751	Total

23. ESTIMATED LIABILITIES ON EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen dengan laporannya masing-masing pada tanggal 16 Januari 2023, yang terdiri atas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu. Entitas dan Entitas Anak belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Non-Current Liabilities

Estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2022 was calculated by KKA Riana and Partners, an independent actuary with its report dated January 16, 2023, respectively, which consists of post-employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to employee when an employee has rendered service in certain number of years of services. The Entity and Subsidiaries have not yet set up a specific fund for both programs.

The defined benefit pension plan typically exposes the Entity and Subsidiaries to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal pension age
Tingkat diskonto	7,00%-7,25%	7,00%-7,25%	Discount rate
Estimasi kenaikan gaji dimasa datang	5,00%-7,50%	5,00%-7,50%	Estimated future salary increase
Tabel mortalita	100% TMI-IV	100% TMI-IV	Mortality table
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	Resignation rate
Tingkat pensiun	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension age	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension age	Pension rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Imbalan Pascakerja

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Post-Employment Benefits

Details of estimated liabilities on post-employment benefits are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	121.868.714	129.545.974	Beginning balance
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	3.979.691	15.738.798	Current post-employment benefits expense for the year
Kerugian (keuntungan) aktuarial	--	(1.679.526)	Actuarial losses (gain)
Pembayaran imbalan pasca kerja	(4.857.804)	(12.989.392)	Payment of post-employment benefits
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	--	(8.747.140)	Adjustment due to change in benefit attribution method
Saldo Akhir	120.990.601	121.868.714	Ending balance

Rincian beban imbalan pascakerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of current post-employment benefits expenses are as follows:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya jasa kini	3.979.691	8.631.833	Current service cost
Biaya jasa lalu	--	(322.306)	Past service cost
Bunga netto atas liabilitas	--	7.429.271	Net interest of liabilities
Jumlah beban imbalan pasca kerja	3.979.691	15.738.798	Total post-employment benefits expense

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employee Benefits

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Details of estimated liabilities on other long-term employee benefits are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	5.604.037	6.173.480	Beginning balance
Beban jangka panjang lainnya tahun berjalan	230.820	372.434	Current other long-term employee benefits for the current year
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang lainnya	(88.604)	(941.877)	Payment of other long-term employee benefits
Saldo akhir	5.746.253	5.604.037	Ending balance

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of other long-term employee benefits expense for the year are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban jasa kini	230.820	549.140	Current service cost
Keuntungan aktuarial	--	(528.705)	Actuarial gain
Bunga netto atas liabilitas	--	351.999	Net interest of liabilities
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	230.820	372.434	Total other long-term employees' benefits expense

Berikut ini ringkasan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The following is the summary of estimated liabilities on employee benefits are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	127.472.751	135.719.454	Beginning balance
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	4.210.511	16.111.232	Current post-employment benefits expense for the year
Kerugian (keuntungan) aktuarial	--	(1.679.526)	Actuarial (gain) loss
Pembayaran imbalan pasca kerja	(4.946.408)	(13.931.269)	Payment of post-employment benefits
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	--	(8.747.140)	Adjustment due to change in benefit attribution method
Saldo akhir	126.736.854	127.472.751	Ending balance

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berikut ini beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The following is employee benefits expenses for the year are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya jasa kini	4.210.511	9.180.972	Current service cost
Biaya jasa lalu	--	(322.306)	Past service
Keuntungan aktuarial	--	(528.705)	Actuarial gain
Bunga neto atas liabilitas	--	7.781.271	Net interest on liabilities
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	--	(8.747.140)	Adjustment due to change in benefit attribution method
Jumlah beban imbalan kerja (lihat Catatan 32)	4.210.511	7.364.092	Total employees benefits expenses (see Note 32)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and increase of salary, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits.

	Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja/ Estimated Liabilities for Employee Benefits	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	121.634.635	Increase in interest rate in 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	133.889.191	Decrease in interest rate in 100 basis points
Kenaikan gaji dalam 100 basis poin	134.511.088	Increase in salary in 100 basis points
Penurunan gaji dalam 100 basis poin	120.983.136	Decrease in salary rate in 100 basis points

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti:

The maturity profile of defined benefits obligation:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kurang dari 1 tahun	16.281.056	21.316.066	Less than the first year
Antara tahun ke-2 dan tahun ke-5	77.702.180	77.702.180	Between the second year and fifth year
Antara tahun ke-6 dan tahun ke-10	78.516.331	78.516.331	Between the sixth year and tenth year
Setelah akhir tahun ke-10	176.644.497	176.644.497	At the end of the tenth year
Jumlah	349.144.064	354.179.074	Total

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan masing-masing adalah 10 tahun untuk Entitas dan 11 sampai 15 tahun untuk Entitas Anak.

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 10 years for the Entity and 11 to 15 years for the Subsidiaries.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020, UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2018).

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for employee benefits as of March 31, 2023 and December 31, 2022 is adequate to meet the requirements of Labor Law No. 11 Year 2020, UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Improvement 2018).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

31 Maret 2023/ March 31, 2023				Name of Stockholders
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50%	192.665.000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	306.847.240	9,00%	30.684.724	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc
Pinarto Sutanto *)	62.232.500	1,83%	6.223.250	Pinarto Sutanto *)
Masyarakat	1.114.270.260	32,67%	111.427.026	Public
Jumlah	3.410.000.000	100,00%	341.000.000	Total

*) Komisaris/Commissioner

31 Desember 2022/December 31, 2022				Name of Stockholders
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50%	192.665.000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	306.029.040	8,97%	30.602.904	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc
Pinarto Sutanto *)	62.232.500	1,83%	6.223.250	Pinarto Sutanto *)
Masyarakat	1.115.088.460	32,70%	111.508.846	Public
Jumlah	3.410.000.000	100,00%	341.000.000	Total

*) Komisaris/Commissioner

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32, yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, S.H., di Jakarta tanggal 18 Mei 2010, telah disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2008 sebesar-besarnya 660.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 66.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas menjadi Rp 341.000.000. Entitas telah melakukan pembagian saham bonus pada tanggal 28 Juni 2010 (lihat Catatan 25).

Based on the Extraordinary Stockholder's General Meeting as covered by Notarial Deed No. 32, of Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, dated May 18, 2010, the stockholders approved to distribute bonus shares from Additional Paid-in Capital as of December 31, 2008 at maximum of 660,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full amount) or equal to Rp 66,000,000 thus, the issued and fully paid capital increased to Rp 341,000,000. The Entity had distributed bonus shares on June 28, 2010 (see Note 25).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, S.H., tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Entitas. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang dibeli kembali sejumlah 33.529.500 saham. Pada tahun 2010 dan 2009,

Based on the Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by Notarial Deed No. 28, of Haryanto, S.H., dated May 27, 2008, the stockholders agreed to conduct a buy back of the Entity's shares. Up to December 31, 2008, the treasury stocks amounted to 33,529,500 shares. In 2010 and 2009, the Entity sold its

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas menjual kembali sebagian saham tersebut masing-masing sejumlah 33.279.500 dan 250.000 saham. Selisih penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 25).

treasury stocks amounting to 33,279,500 and 250,000 shares, respectively. The excess of proceeds from resale of treasury stocks was recorded as part of "Additional Paid-In Capital" (see Note 25).

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Entitas dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan dan aset pengampunan pajak.

Saldo pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of par value of shares at the time of initial public offering and the excess of proceeds from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost and tax amnesty assets.

The balance as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022/ March 31, 2023 and December 31, 2022	
Penawaran umum tahun 2006	66.608.653	Initial public offering in year 2006
Selisih lebih penjualan modal saham diperoleh kembali		The excess of proceeds from sale of treasury stock
Tahun 2009	31.923	In 2009
Tahun 2010	3.228.840	In 2010
Pembagian saham bonus (lihat Catatan 24)	(66.000.000)	Distribution of bonus shares (see Note 24)
Sub-jumlah	3.869.416	Sub-total
Pengampunan pajak	859.062	Tax amnesty
Jumlah	4.728.478	Total

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests account are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Total Persada Development	2.242.780	2.242.553	PT Total Persada Development
PT Total Persada Indonesia	300.465	288.540	PT Total Persada Indonesia
PT Total Pola Formwork	(5.073.343)	(5.073.306)	PT Total Pola Formwork
Jumlah	(2.530.098)	(2.542.213)	Total

Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

Total comprehensive income (loss) for the year that can be attributed to non-controlling interests:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
PT Total Persada Development	227	(16.837)	PT Total Persada Development
PT Total Persada Indonesia	11.924	2.668	PT Total Persada Indonesia
PT Total Pola Formwork	(36)	15	PT Total Pola Formwork
Jumlah	12.115	(14.154)	Total

27. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, tanggal 2 Juni 2022 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 1, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 85.250.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya pada tanggal 6 Juli 2022.

27. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting, dated June 2, 2022 which was covered by Notarial Deed No. 1 of Rini Yulianti, S.H., the Stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 85,250,000. The Entity had fully distributed the dividends in full on July 6, 2022.

28. PENDAPATAN USAHA

Rincian atas pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

28. REVENUES

Details of revenues are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Pendapatan Jasa Konstruksi			Construction Revenues
Pihak ketiga			Third parties
PT Depok Logistik Properti	71.439.792	9.587.563	PT Depok Logistik Properti
PT Bank Central Asia Tbk	58.323.636	85.296.363	PT Bank Central Asia Tbk
PT Sayana Integra Properti	18.619.634	68.005.000	PT Sayana Integra Properti
Lain - lain	464.190.576	429.618.040	Others
Jumlah Pendapatan Jasa Konstruksi	612.573.638	592.506.966	Total Construction Revenues
Pendapatan Lainnya			Other Revenues
Sewa Properti (lihat Catatan 15)	3.437.504	3.526.691	Property Rental (see Note 15)
Penjualan unit properti (lihat Catatan 15)	2.484.600	--	Sales of property unit (see Note 15)
Sewa Peralatan	372.370	142.551	Equipment Rental
Sub Jumlah	6.294.474	3.669.242	Sub Total
Jumlah	618.868.112	596.176.208	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2023 and 2022, revenues which exceeded 10% of total revenues are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Persentase/ Percentage (%)	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Persentase/ Percentage (%)	
PT Depok Logistik Properti	71.439.792	11,54%	--	0,00%	PT Depok Logistik Properti
PT Bank Central Asia Tbk	58.323.636	9,42%	85.296.363	14,31%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Sayana Integra Properti	18.619.634	3,01%	68.005.000	11,41%	PT Sayana Integra Properti
	148.383.062	23,97%	153.301.363	25,72%	

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian atas beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Beban Kontrak Jasa Konstruksi	523.834.900	511.932.752
Beban atas Pendapatan Sewa	6.059.194	5.951.582
Penjualan unit properti	1.625.062	--
Jumlah	531.519.156	517.884.334

29. COSTS OF REVENUES

Details of costs of revenues are as follows:

Cost of Construction Revenue
Cost of Rental
Cost of sales property unit
Total

30. LABA PROYEK VENTURA BERSAMA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin	3.000.000	--
KSO Total-Shimizu Proyek PIK ADR	2.959.387	--
KSO Total-Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment	593.636	1.356.571
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra	521.533	--
KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	--	7.031.594
Jumlah	7.074.556	8.388.165

30. INCOME FROM JOINT VENTURES PROJECTS

This account consists of:

KSO Total-Shimizu
Proyek Kantor Daswin
KSO Total-Shimizu
Proyek PIK ADR
KSO Total-Shimizu
Proyek Palm Court
Service Apartment
KSO Total-Shimizu
Proyek Menara Astra
KSO Total-BBS
Proyek Pondok Indah Mall 3
and Office Tower
Total

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Pemulihan penyisihan penurunan nilai (lihat Catatan 6, 7 dan 8)	9.531.305	18.275.995
Bunga	7.176.428	4.152.368
Laba obligasi - bersih	7.015.361	--
Laba selisih kurs	2.252.894	943.455
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi (lihat Catatan 13b)	371.930	792.345
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 16)	89.374	--
Lain-lain	5.810.611	407.007
Jumlah	32.247.903	24.571.170

31. OTHER INCOME

This account consists of:

Recovery of provision for
receivables (see Notes 6, 7 and 8)
Interest
Bonds gain - net
Gain on foreign exchange
Share of Associate net gain
(See note 13b)
Gain on sales of fixed assets
(see Note 16)
Others
Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Gaji Dan Kesejahteraan	32.045.551	24.898.795
Imbalan Kerja (lihat Catatan 23)	4.210.511	4.207.276
Penyusutan (lihat Catatan 16)	1.621.843	1.215.200
Perjalanan	345.373	95.994
Iuran Keanggotaan	323.796	111.311
Pemutusan Hubungan Kerja dan Pesangon	320.559	270.637
Jasa profesional	296.469	350.407
Pemeliharaan	293.997	242.762
Telepon, Listrik Dan Air	229.092	176.802
Iklan	132.210	97.895
Beban Amortisasi Software (lihat Catatan 17)	114.677	166.094
Lain - lain	658.396	770.095
Jumlah	<u>40.592.475</u>	<u>32.603.268</u>

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and Allowance
Employee Benefits (see Note 23)
Depreciation (see Note 16)
Traveling
Membership
Termination of employment and severance
Professional Fee
Repair and Maintenance
Telephone, Electricity and Water
Advertising
Amortization Software (see Note 17)
Others
Total

33. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6, 7 dan 8)	30.700.718	27.062.098
Rugi selisih kurs	7.401.693	300.989
Biaya bank	53.221	54.466
Kerugian surat berharga	--	6.704.972
Lain-lain	348.398	1.474
Jumlah	<u>38.504.030</u>	<u>34.123.999</u>

33. OTHER EXPENSES

This account consists of:

Allowance for impairment of receivables (see Notes 6, 7 and 8)
Loss on foreign exchange
Bank charges
Loss of securities
Others
Total

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI**

a. Sifat hubungan

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties
KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Sky City/ KSO Total-BBSI Convention Theatre Sky City Project
KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower/ KSO Total-BBS Pondok Indah Mall 3 and Office Tower Project
KSO Total-YCIH Proyek The Haven Bintan/

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES**

a. Nature of relationship

Sifat Hubungan/ Nature of Relationship
Ventura bersama/ Joint venture
Ventura bersama/ Joint venture
Ventura bersama/ Joint venture

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship
KSO Total-YCIH The Haven Bintang Project	Joint venture
KSO Total- Shimizu Palm Court Service Apartment Project/ KSO Total-Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment	Ventura bersama/ Joint venture
PT Lestari Kirana Persada	Entitas Asosiasi/Associate
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel
PT Pola Inti Perkasa	Pemegang saham Entitas Anak/ Stockholder of Subsidiaries

b. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

b. Transactions and Balances with Related Parties

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (%)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (%)	
Piutang Usaha					Accounts Receivable
PT Lestari Kirana Persada	9.362.413	9.362.413	0,31	0,31	PT Lestari Kirana Persada
KSO Total-YCIH					KSO Total-YCIH
Proyek The Haven Bintang	1.833.825	1.833.825	0,06	0,06	Proyek The Haven Bintang
KSO Total-BBSI					KSO Total-BBSI
Proyek Convention					Proyek Convention
Theatre Skycity	1.710.418	1.710.418	0,06	0,06	Theatre Skycity
KSO Total-Shimizu					KSO Total-Shimizu
Proyek Palm Court Service	807.924	801.360	0,03	0,03	Proyek Palm Court Service
Jumlah	13.714.580	13.708.016	0,46	0,46	Total
Piutang Lain-lain					Other Receivables
PT Lestari Kirana Persada	37.820.960	37.820.960	1,23	1,26	PT Lestari Kirana Persada

	Jumlah/ Total		Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (%)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (%)	
Utang Usaha					Accounts Payable
PT Lestari Kirana Persada	6.440.397	6.304.552	0,36	0,36	PT Lestari Kirana Persada
PT Pola Inti Perkasa	556.500	556.500	0,02	0,03	PT Pola Inti Perkasa
	6.996.897	6.861.052	0,38	0,39	
Utang Lain-lain					Other Payables
PT Pola Inti Perkasa	4.000.000	4.000.000	0,22	0,23	PT Pola Inti Perkasa

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Pada tahun 2022, TPD, Entitas Anak memperoleh pendapatan jasa manajemen dari LKP, Entitas Asosiasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 6).
 - Pada tahun 2022 TPD dan IPJ, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan LKP, Entitas Asosiasi, berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 10).
 - Pada tahun 2018, TPF, Entitas Anak, melakukan transaksi atas jasa manajemen dengan PT Pola Inti Perkasa, Pemegang Saham TPF. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 18).
 - Pada tahun 2018, TPF, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Pola Inti Perkasa, Pemegang Saham TPF untuk kegiatan operasional proyek. Transaksi ini tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan tanpa jangka waktu pengembalian. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 20).
 - Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci yaitu Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 5.165.963 dan Rp 28.500.526.
- In 2022, TPD, Subsidiary obtained management fee revenue from LKP, Associate. Balance arising from these transactions as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties" (see Notes 6).
 - In 2022 TPD and IPJ, Subsidiaries conducted financial transactions with LKP, Associate, in the form of temporary loan which is non-interest bearing loan and with no fixed term of repayment. Balance arising from these transactions as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are presented as part of "Other Receivables – Related Parties" (see Note 10).
 - In 2018, TPF, Subsidiary, conducted management services with PT Pola Inti Perkasa, Stockholder of TPF. Balance arising from these transactions as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are presented as part of "Accounts Payable – Related Party" (see Note 18).
 - In 2018, TPF, Subsidiary, obtained a loan from PT Pola Inti Perkasa, Stockholder of TPF, for project operational activities. This transaction has not imposed interest, no collateral and without maturity date. Balance arising from these transactions as of March 31, 2023 and December 31, 2022 is presented as part of "Other Payable – Related Parties" (see Note 20).
 - As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the compensation paid to key management personnel such as Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 5,165,963 and Rp 28,500,526, respectively.

35. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Entitas Anak:		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 23	2.408.783	--
Pasal 4 (2)	51.877	568.927
Pajak Pertambahan Nilai	28.513.638	28.590.366
Jumlah	<u>30.974.298</u>	<u>29.159.293</u>

35. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

Subsidiaries:
Income Tax:
 Article 23
 Article 4 (2)
Value Added Tax
Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Entitas :		
Pajak Penghasilan :		
Pasal 21	5.136.758	1.730.548
Pasal 23	5.960.423	5.461.463
Pasal 29	1.717.398	206.082
Pajak Pertambahan Nilai	47.548.611	42.064.830
Pajak penghasilan final belum terutang	22.419.306	20.609.177
Sub-jumlah	82.782.496	70.072.100
Entitas Anak :		
Pajak Penghasilan :		
Pasal 4 (2)	20.084	6.906
Pasal 21	251.986	265.760
Pasal 23	1.179.506	1.274.882
Pajak Pertambahan Nilai	970.462	995.042
Pajak penghasilan final belum terutang	3.006.564	--
Sub-jumlah	5.428.602	2.542.590
Jumlah	88.211.098	72.614.690

Pajak penghasilan final belum terutang merupakan pajak penghasilan final yang muncul karena penerapan metode akrual.

c. Taksiran Beban Pajak Penghasilan – Tidak Final

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Entitas	1.591.779	261.237

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan penghasilan kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

b. Taxes Payable

This account consists of:

The Entity:
Income Tax:
Article 21
Article 23
Article 29
Value Added Tax
Final income tax not yet
payable
Sub-total

Subsidiaries:
Income Tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Value Added Tax
Final income tax not yet
payable
Sub-total
Total

Final income tax not yet due represents final income tax arising from the implementation of the accrual method.

c. Provision for Income Tax Expense – Non-Final

This account consists of:

d. Current Tax

Reconciliation between income before income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Entity's taxable income are as follows:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	31.287.105	27.565.983	Income before income tax expense as presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba Entitas Anak/Asosiasi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(4.902.002)	931.589	Income of Subsidiaries/Associate before income tax expense
Eliminasi bagian Entitas Anak	(1.586)	13.255	Elimination of portion of the Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	26.383.517	28.510.827	Income before income tax of the Entity
Laba jasa konstruksi yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final - bersih	9.964.956	(23.370.248)	Gain from construction services subject to final income tax - net
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas yang dikenakan pajak penghasilan tidak final	36.348.473	5.140.579	Income before income tax of the Entity subject to non final income tax
Beda tetap:			Permanent differences:
(Penghasilan) sewa - bersih	1.178.173	1.022.995	Rental (income) - net
Hasil bunga obligasi - bersih	(7.015.361)	6.704.972	Bond's yield - net
Bunga deposito dan jasa giro	(6.735.074)	(3.833.555)	Interest income
Selisih kurs mata uang asing - bersih	5.148.799	(642.466)	Foreign exchange - net
Biaya bank	18.987	201.486	Bank charges
Rugi (laba) diserap Entitas Anak/Asosiasi - bersih	(160.506)	1.313.700	Loss (gain) absord of Subsidiaries/Associate - net
Penyisihan penurunan nilai piutang	(21.548.131)	(8.720.268)	Allowance for impairment of receivables
Jumlah	(29.113.113)	(3.953.136)	Total
Laba kena pajak	7.235.360	1.187.443	Estimated taxable income
Pembulatan laba fiskal Entitas	7.235.360	1.187.443	Rounded off - estimated taxable income
Perhitungan pajak penghasilan	1.591.779	261.237	The computation of income tax
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepayment of income taxes
Pasal 22	--	(15.562)	Article 22
Pasal 23	(80.463)	(181.394)	Article 23
Pasal 25	--	(234.824)	Article 25
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	(80.463)	(431.780)	Total prepayment of income taxes
(Lebih) kurang bayar pajak penghasilan	1.511.316	(170.543)	(Over) under payment of income tax

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang disampaikan Entitas ke Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated taxable income of the Entity for the years ended December 31, 2022 have been conformed with the Annual Tax Returns which are submitted to the Tax Service Office.

e. Perhitungan Pajak Final

e. The Computation of Final Tax

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Pendapatan yang dikenakan pajak final pada tarif pajak yang berlaku			Revenue subject to final tax at applicable tax rates
Entitas	475.503.021	576.596.661	The Entity
Entitas Anak	136.061.511	15.743.253	Subsidiaries
Jumlah	611.564.532	592.339.914	Total
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			Current income tax expense
Entitas	12.600.830	16.472.642	The Entity
Entitas Anak	3.686.975	485.317	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan tahun berjalan-final	16.287.805	16.957.959	Current income tax expense - final

36. LABA PER SAHAM DASAR

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	29.683.211	27.318.900	Income for the year that can be attributed to owners of parent entity
Jumlah Saham Beredar	3.410.000.000	3.410.000.000	Total Common Outstanding Shares
Rata-rata tertimbang saham	3.410.000.000	3.410.000.000	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	8,70	8,01	Basic earnings per share (Full amount)

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing
pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah
sebagai berikut:

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, monetary
assets and liabilities denominated in foreign currencies
consist of the following:

	31 Maret 2023/March 31, 2023			31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan Setara Kas							Cash and Cash Equivalents
Bank	US\$	141.068	2.124.761	US\$	106.589	1.676.752	Cash in Banks
	SIN\$	129.334	1.466.949	SIN\$	129.357	1.508.182	
Deposito	US\$	3.674.691	55.348.196	US\$	3.649.995	57.418.066	Time Deposits
	SIN\$	--	--	SIN\$	543.661	6.338.582	
Investasi jangka pendek-obligasi	US\$	3.674.374	55.343.417	US\$	3.597.170	56.587.074	Short-term investments-bonds
Piutang Usaha	SIN\$	8.706.423	98.750.856	SIN\$	9.006.423	105.261.152	Accounts Receivable
Jumlah Aset			213.034.179			228.789.808	Total Assets

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas dan Entitas Anak, antara lain:

- Melakukan kegiatan manajemen risiko keuangan di proyek maupun di kantor pusat;
- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, saham, obligasi dan reksadana sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Melakukan penyertaan pada Entitas Anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;
- Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas dan Entitas Anak melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan senantiasa mengantisipasi dan mengelola risiko pembayaran melalui pemilihan klien, memastikan materi isi kontrak yang aman, memonitor arus kas, memastikan adanya uang muka, dan bilamana terjadi keterlambatan pembayaran melakukan negosiasi, "slow-down" pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara dan memberikan bantuan atau referensi

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT**

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

In order to effectively manage those risks, the Directors had approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with Entity and Subsidiaries objectives, namely:

- *Financial risk management activities in the project as well as at headquarters;*
- *Investments in time deposits, stocks, bonds and mutual fund in connection with the management of temporary surplus funds;*
- *Investments in Subsidiaries to increase synergy and business expansion;*
- *The Entity and Subsidiaries did not enter into derivative transactions, but the Entity and Subsidiaries are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.*

Credit Risks

The Entity and Subsidiaries control credit risk exposure by continuing to anticipate and manage payment risk through the selection of clients, ensuring the contents of a safe contract, monitor cash flows, ensuring adequate down payment, and when there is delay in payment to negotiate, "slow-down" implementation of the development, suspension and provide assistance or reference to the bank and or other institutions. As part

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

kepada pihak bank dan atau institusi lainnya. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

of the process of approval or rejection, the reputation and track record of customers are taken into consideration. Currently, there is no risk of significant concentrations of credit.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercemin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai:

The following tables analyze financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount after deducting provision for impairment losses:

	Belum Jatuh Tempo/ Neither Past Due	31 Maret 2023 / March 31, 2023				
		0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Jumlah/Total	
<u>Aset Keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>						<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Setara Kas	--	878.965.856	--	--	878.965.856	Cash Equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	15.017.260	--	--	--	15.017.260	Short-term investment- time deposit
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	--	178.643.282	34.873.928	327.737.967	541.255.177	Accounts Receivables and Other Receivables
Piutang Retensi - pihak ketiga	--	9.803.262	17.437.952	267.262.293	294.503.507	Retention Receivables - third parties
Aset kontrak	--	310.986.206	--	--	310.986.206	Contract assets
Deposito yang dibatasi penggunaannya	--	--	--	169.800.000	169.800.000	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya	--	--	--	641.157	641.157	Other non-current assets
Sub jumlah	15.017.260	1.378.398.606	52.311.880	765.441.417	2.211.169.163	Sub total
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi</u>						<u>Financial Assets Measured at Through Profit or Loss</u>
Obligasi	238.766.917	--	--	--	238.766.917	Bonds
Saham	85.008	--	--	--	85.008	Shares
Sub jumlah	238.851.925	--	--	--	238.851.925	Sub total
Jumlah	253.869.185	1.378.398.606	52.311.880	765.441.417	2.450.021.088	Total

	Belum Jatuh Tempo/ Neither Past Due	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
		0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Jumlah/Total	
<u>Aset Keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>						<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Setara Kas	--	928.626.708	--	--	928.626.708	Cash Equivalents
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	--	135.447.673	108.506.214	248.917.918	492.871.805	Accounts Receivables and Other Receivables
Piutang Retensi - pihak ketiga	--	8.411.293	20.289.797	244.916.220	273.617.310	Retention Receivables - third parties
Aset kontrak	--	274.329.718	--	--	274.329.718	Contract assets
Deposito yang dibatasi penggunaannya	--	--	--	165.800.000	165.800.000	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya	--	--	--	562.407	562.407	Other non-current assets
Sub jumlah	--	1.346.815.392	128.796.011	660.196.545	2.135.807.948	Sub total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Belum Jatuh Tempo/ Neither Past Due	31 Desember 2022 / December 31, 2022			Jumlah/Total	
		0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days		
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada</u>						<u>Financial Assets</u>
<u>Nilai Wajar Melalui Laporan Laba</u>						<u>Measured at</u>
<u>Rugi</u>						<u>Through Profit or Loss</u>
Obligasi	237.678.681	--	--	--	237.678.681	Bonds
Saham	94.864	--	--	--	94.864	Shares
Sub jumlah	237.773.545	--	--	--	237.773.545	Sub total
Jumlah	237.773.545	1.346.815.392	128.796.011	660.196.545	2.373.581.493	Total

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities as of March 31, 2023 and December 31, 2022 based on their maturity:

	31 Maret 2023 / March 31, 2023				
	Jatuh Tempo	Akan Jatuh Tempo / Will be Maturity			
	Tidak Ditentukan / Maturity Not Determined	Kurang dari 1 Tahun / Less Than Year	Lebih 1 Tahun / More Than Year	Jumlah/ Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur</u>				<u>Financial Liabilities</u>	
<u>pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Measured at Amortized Cost</u>	
Utang usaha	--	155.203.428	--	155.203.428	Accounts payable
Utang lain-lain	4.247.047	--	--	4.247.047	Other payables
Beban masih harus dibayar	--	865.117.003	--	865.117.003	Accrued expenses
Utang retensi	--	29.115.663	54.373.902	83.489.565	Retention payables
Jaminan sewa	--	--	3.768.561	3.768.561	Rental deposits
Jumlah	4.247.047	1.049.436.094	58.142.463	1.111.825.604	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Jatuh Tempo	Akan Jatuh Tempo / Will be Maturity			
	Tidak Ditentukan /	Kurang dari 1	Lebih 1		
	Maturity	Tahun /	Tahun /		
	Not Determined	Less Than Year	More Than Year	Jumlah/ Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur</u>					<u>Financial Liabilities</u>
<u>pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Measured at Amortized Cost</u>
Utang usaha	--	153.422.317	--	153.422.317	Accounts payable
Utang lain-lain	4.467.215	--	--	4.467.215	Other payables
Beban masih harus dibayar	--	841.345.192	--	841.345.192	Accrued expenses
Utang retensi	--	27.701.231	55.092.607	82.793.838	Retention payables
Jaminan sewa	--	--	3.677.179	3.677.179	Rental deposits
Jumlah	4.467.215	1.022.468.740	58.769.786	1.085.705.741	Total

Risiko Nilai Tukar

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Namun demikian, Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura:

Foreign Currency Risks

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to currency risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities as of March 31, 2023 and December 31, 2022. However, the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity's and Subsidiaries' financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar and Singapore Dollar:

Aset	31 Maret 2023/March 31, 2023			31 Desember 2022/ December 31, 2022			Assets
			Ekuivalen			Ekuivalen	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas dan Setara Kas							Cash and Cash Equivalents
Bank	US\$	141.068	2.124.761	US\$	106.589	1.676.752	Cash in Banks
	SIN\$	129.334	1.466.949	SIN\$	129.357	1.508.182	
Deposito	US\$	3.674.691	55.348.196	US\$	3.649.995	57.418.066	Time Deposits
	SIN\$	--	--	SIN\$	543.661	6.338.582	
Investasi jangka pendek-obligasi	US\$	3.674.374	55.343.417	US\$	3.597.170	56.587.074	Short-term investments-bonds
Piutang Usaha	SIN\$	8.706.423	98.750.856	SIN\$	9.006.423	105.261.152	Accounts Receivable
Jumlah Aset			213.034.179			228.789.808	Total Assets

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varian nilai tukar mata uang asing yang di pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar and Singapore Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity of exchange rate of United States Dollar and Singapore Dollar changes on net income and equity of the Entity and Subsidiaries:

				Sensitivitas/ Sensitivity		
				Ekuitas / Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
Perubahan Nilai Tukar / Change in Exchange Rates						
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						<u>United States Dollar</u>
31 Maret 2023	Menguat	/Appreciates	(147,50)	1.104.795	1.104.795	March 31, 2023
	Melemah	/Depreciates	482,00	3.610.244	3.610.244	
31 Desember 2022	Menguat	/Appreciates	(208,00)	(1.529.581)	(1.529.581)	December 31, 2022
	Melemah	/Depreciates	167,00	1.228.077	1.228.077	
<u>Dolar Singapura</u>						<u>Singapore Dollar</u>
31 Maret 2023	Menguat	/Appreciates	(13,89)	122.773	122.773	March 31, 2023
	Melemah	/Depreciates	172,29	1.522.268	1.522.268	
31 Desember 2022	Menguat	/Appreciates	(89,07)	(862.099)	(862.099)	December 31, 2022
	Melemah	/Depreciates	118,36	1.145.707	1.145.707	

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Risks

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Instrumen dengan bunga tetap Aset keuangan	939.248.196	937.156.648	Flat interest instrument Financial assets
Instrumen dengan bunga mengambang Aset keuangan	109.517.660	157.270.060	Floating interest instrument Financial assets

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2023 and December 31, 2022:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar / Fair Value		
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Measured at Amortized Cost</u>
Kas dan Setara Kas	881.400.087	931.265.416	881.400.087	931.265.416	Cash and Cash Equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	15.017.260	--	15.017.260	--	Short-term investment - time deposit
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	541.255.177	492.871.805	541.255.177	492.871.805	Accounts Receivables and Other Receivables
Piutang Retensi - pihak ketiga	294.503.507	273.617.310	294.503.507	273.617.310	Retention Receivables - third parties
Aset kontrak	310.986.206	274.329.718	310.986.206	274.329.718	Contract assets
Deposito yang dibatasi penggunaannya	169.800.000	165.800.000	169.800.000	165.800.000	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya	641.157	562.407	641.157	562.407	Other non-current assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi</u>					<u>Measured at Fair Value Through Profit or Loss</u>
Obligasi	238.766.917	237.678.681	238.766.917	237.678.681	Bonds
Saham	85.008	94.864	85.008	94.864	Shares
Jumlah Aset Keuangan	2.452.455.319	2.376.220.201	2.452.455.319	2.376.220.201	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Utang usaha</u>	155.203.428	153.422.317	155.203.428	153.422.317	<u>Measured at Amortized Cost</u> Accounts payable
Utang lain-lain	4.247.047	4.467.215	4.247.047	4.467.215	Other payables
Beban masih harus dibayar	865.117.003	841.345.192	865.117.003	841.345.192	Accrued expenses
Utang retensi	83.489.565	82.793.838	83.489.565	82.793.838	Retention payables
Jaminan sewa	3.768.561	3.677.179	3.768.561	3.676.922	Rental deposits
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.111.825.604	1.085.705.741	1.111.825.604	1.085.705.484	Total Financial Liabilities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

Nilai wajar jaminan sewa ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the rental deposits was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

Nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sama.

The fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss are derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

39. PENGELOLAAN MODAL

39. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' capital structure and debt to equity ratio are as follows:

	31 Maret 2023/March 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.609.631.828	53%	1.564.009.237	52%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	184.879.317	6%	186.242.537	6%	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	1.794.511.145	59%	1.750.251.774	58%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.269.870.858	41%	1.240.175.532	42%	Total Equity
Jumlah	3.064.382.003	100%	2.990.427.306	100%	Total
Rasio utang terhadap Ekuitas		1,41		1,41	Debt to Equity Ratio

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity and Subsidiaries do not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI NONKAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 terdapat akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Penambahan aset tetap yang berasal dari penambahan utang usaha	390.585	--
Penambahan properti investasi yang berasal dari persediaan aset tanah dalam pengembangan (lihat Catatan 15)	--	137.937.000
Penyesuaian hasil verifikasi fisik aset tetap Entitas dan TPI, Entitas Anak (lihat Catatan 16)	--	276.991
	<u>390.585</u>	<u>138.213.991</u>

40. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022, there were accounts in the consolidated financial statements that the addition represents activities that do not affect cash flows. The accounts are as follows:

Addition of fixed assets from addition of accounts payable
Addition in investment property from inventory of land under development (see Notes 15)
Adjustment on the Entity's and TPI's fixed assets as a result of physical verification (see Note 16)

41. PERIKATAN DAN KOMITMEN

Entitas

- a. Entitas memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit seperti rekening koran, *demand loan*, bank garansi dan *Letter of Credit* (LC) dari berbagai bank, yakni dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT BTPN Tbk, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Permata Tbk.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14, tanggal 7 Maret 2005 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 305/PP/EB/0922, tanggal 6 September 2022, Entitas memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Finance* sejumlah Rp 500.000.000 dengan sub-limit untuk Bank Garansi, *Standby Letter of Credit* (SBLC), *Sight/Usance L/C*, SKBDN, *Open Account Financing* (OAF) *Import/Wesel*, *Trade Supplier Financing* (TSF) dan fasilitas pinjaman rekening koran sejumlah Rp 10.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2023.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7, tanggal 12 Agustus 2003 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Kredit

41. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Entity

- a. The Entity obtained several credit facilities such as current account, demand loan, bank guarantee and *Letter of Credit* PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT BTPN Tbk, PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Permata Tbk.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14, dated March 7, 2005 which was extended recently by Credit Agreement No. 305/PP/EB/0922, dated September 6, 2022, the Entity obtained *Omnibus Trade Finance* facility amounting to Rp 500,000,000, with sub-limit for bank guarantee, *Standby Letter of Credit* (SBLC), *Sight/Usance L/C*, SKBDN, *Open Account Financing* (OAF) *Import/Wesel*, *Trade Supplier Financing* (TSF) and overdraft facility of Rp 10,000,000, and which will mature on August 6, 2023.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7, dated August 12, 2003, which was extended recently by Notarial Deed of Amendment and Restatement of Credit Agreement

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

No. 46, tanggal 16 Maret 2022, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000, fasilitas *Omnibus Sight L/C*, *Usance L/C* dan SKBDN sejumlah US\$ 1.000.000 dan fasilitas kredit lokal (rekening koran) sejumlah Rp 10.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2022.

Fasilitas tersebut, diperpanjang kembali berdasarkan Surat No. 30185/GBK/2023, tanggal 12 April 2023, yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2023.

Fasilitas tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 terletak di Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, terdaftar atas nama Entitas dan Piutang Usaha (lihat Catatan 6 dan 15).

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank BTPN Tbk No. SMBCI/NS/0534, tanggal 1 Agustus 2018 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian, tanggal 15 Juni 2022, Entitas memperoleh fasilitas *Guarantee*, *Commercial L/C*, *Acceptance* dan *Loan on Note Trust Receipt (LON T/R)* sejumlah Rp 260.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Janji Kesanggupan dengan PT Bank UOB Indonesia No. 4920/Leg/IX/2018/Rkp.2, tanggal 14 September 2018 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perubahan terhadap Surat Janji Kesanggupan tanggal 13 September 2022, Entitas memperoleh fasilitas *Early Payment Discount* ("EPD") dengan plafond fasilitas sampai dengan total Rp 300.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2023.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta No. 9, tanggal 8 Februari 2021, Karin Christiana Basoeki, S.H., notaris di Jakarta mengenai perjanjian kredit dengan PT Bank Permata Tbk yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit untuk Fasilitas *Omnibus* No. KK/22/0058/AMD/CG3 dan Perjanjian *Payable Service* No. KK/22/060/AMD/CG3 tanggal 9 Juni 2022. Entitas memperoleh fasilitas *Omnibus* sejumlah Rp 250.000.000 untuk Bank Garansi, *L/C*, SKBDN dan *Payable Service* sejumlah Rp 100.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2023.

No. 46, dated March 16, 2022, the Entity is entitled of facilities, such as Bank Guarantee amounting to Rp 500,000,000, Omnibus Sight L/C facility, Usance L/C and SKBDN amounting to US\$ 1,000,000, as well as local credit facility (overdraft) of Rp 10,000,000 which matured on October 20, 2022.

This facility had been re-extended newly based on Letter No. 30185/GBK/2023, dated April 12, 2023, which will mature on May 13, 2023.

This facility is secured by Building Use Right Title (SHGB) No. 2940 located in Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, registered under the Entity's name and Accounts Receivable (see Notes 6 and 15).

PT Bank BTPN Tbk

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank BTPN Tbk No. SMBCI/NS/0534, dated August 1, 2018, which was extended recently by Agreement, dated June 15, 2022 the Entity obtained Guarantee, Commercial L/C, Acceptance, and Loan On Note Trust Receipt (LON T/R) with amount of Rp 260,000,000 which will mature on June 30, 2023.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Letter of Undertaking with PT Bank UOB Indonesia No. 4920/Leg/IX/2018/Rkp.2, dated September 14, 2018 which was extended recently by Amendment to Letter of Undertaking dated September 13, 2022, the Entity obtained Early Payment Discount ("EPD") facility with plafond of Rp 300,000,000 which will mature on September 14, 2023.

PT Bank Permata Tbk

Based on Deed No. 9. dated February 8, 2021, Karin Christiana Basoeki, S.H., notary in Jakarta regarding credit agreement with PT Bank Permata Tbk, which was recently extended by Credit Agreement for Omnibus Facility No. KK/22/0058/AMD/CG3 and Payable Service Agreement No. KK/22/060/AMD/CG3, dated June 9, 2022. The Entity obtained Omnibus Facility in the amount of Rp 250,000,000 for Bank Guarantee, L/C, SKBDN and Payable Service amounting to Rp 100,000,000 which matured on February 8, 2023.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Sampai dengan tanggal laporan ini, perpanjangan atas perjanjian kredit masih dalam proses.

As of the date of this report, the extension of the credit agreement is still on process.

- b. Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dengan PT Pasar International Hedonisarana, tanggal 1 Juli 2019, Entitas mengadakan perjanjian perdamaian atas perselisihan pekerjaan struktur, arsitektur dan *plumbing* Menara Sentraya. PT Pasar International Hedonisarana memiliki kewajiban untuk membayar sebesar Rp 34.819.171 dan diangsur selama 36 bulan.

- b. Based on the Settlement Agreement with PT Pasar International Hedonisarana, dated July 1, 2019, the Entity entered into a Settlement Agreement dispute off structural work, architecture and plumbing of Menara Sentraya. PT Pasar International Hedonisarana has an obligation to pay Rp 34,819,171 and be paid in installments for 36 months.*

PT Pasar International Hedonisarana memberikan unit *blok strata title* lantai 19 pada gedung Menara Sentraya sebagai jaminan pelaksanaan pembayaran. Eksekusi jaminan diperhitungkan berdasarkan *milestone* pembayaran. Jika PT Pasar International Hedonisarana paling tidak telah gagal membayar salah satu angsuran, maka Entitas berhak secara langsung atas jaminan tersebut.

PT Pasar International Hedonisarana gave the 19th floor strata title block unit to Menara Sentraya building as a guarantee of payment. Execution of collateral is calculated based on payment milestones. If PT Pasar International Hedonisarana has at least failed to pay one of the installments, the Entity is entitled directly to the guarantee.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Perkantoran Menara Sentraya No. 05 tanggal 16 Juli 2020 oleh Muharzah Aman, S.H., notaris di Jakarta, serah terima unit perkantoran ke dalam penguasaan Entitas akan dilakukan pada tahun 2024.

Based on the Deed of Sale and Purchase Binding Agreement Units of Menara Sentraya No. 05, dated July 16, 2020 by Muharzah Aman, S.H., notary in Jakarta, the handover of the office units to the control of the Entity will be carried out in 2024.

- c. Berdasarkan *Convertible Agreement* dengan PT Buana Megawisatama, tanggal 15 Nopember 2018, Entitas mengadakan perjanjian atas piutang PT Buana Megawisatama sebesar SIN\$ 9.300.331 dengan nilai bersih setelah dikurangi pajak 3% menjadi SIN\$ 9.021.321 dengan jangka waktu 2 tahun dari tanggal perjanjian dibuat. Berdasarkan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali tanggal 4 Nopember 2020, *Convertible Agreement* akan jatuh tempo 3 Juli 2023.

- c. Based on the Convertible Agreement with PT Buana Megawisatama, dated November 15, 2018, the Entity entered into an agreement on PT Buana Megawisatama's receivables of SIN\$ 9,300,331 with net value less tax of 3% to SIN\$ 9,021,321 with a period of 2 years from the date the agreement was made. Based on Amendment and Restatement Agreement dated November 4, 2020, Convertible Agreement will mature on July 3, 2023.*

Dalam hal PT Buana Megawisatama gagal melunasi utang kepada Entitas secara penuh pada tanggal jatuh tempo dengan alasan apa pun selain peristiwa *force majeure*, Entitas dapat dengan sendirinya memulai, dengan cara pemberitahuan tertulis dapat mengubah utang menjadi tanah dan melanjutkan untuk memulai pengalihan hak atas tanah kepada Entitas.

In the event that PT Buana Megawisatama fails to pay off the debt to the Entity in full on the maturity date for any reason other than force majeure events, the Entity may at its sole inception, by way of written notice may convert the debt into land and proceed to commence transfer of land title to the Entity.

- d. Entitas mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebesar Rp 6.725.025.027 antara lain, adalah sebagai berikut:

- d. The Entity has contractual commitments with several customers amounting to Rp 6,725,025,027 amongst others, as follows:*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

No	Nama Proyek/ Projects Name	Pemberi Kerja/ Customers	Tenggang Waktu/ Period Expected	
			Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
1.	Thamrin Nine Phase II	PT Putragaya Wahana	7 Maret 2017/ March 7, 2017	31 Juli 2022/ July 31, 2022
2.	Taman Permata Buana Apt	PT Itomas Kembangan Perdana	1 Agustus 2017/ August 1, 2017	31 Oktober 2022/ October 31, 2022
3.	Trans Icon Surabaya	PT Trans Properti Indonesia	30 Agustus 2018/ August 30, 2018	30 Oktober 2022/ October 30, 2022
4.	Thamrin Nine Phase II Finishing	PT Putragaya Wahana	1 September 2019/ September 1, 2019	26 April 2021/ April 26, 2021
5.	Surabaya Future Education Center	PT Piaget Jatim Pratama	2 September 2019/ September 2, 2019	1 November 2020/ November 1, 2020
6.	Padma Semarang	PT Indah Bumi Lestari	15 September 2019/ September 15, 2019	30 April 2022/ April 30, 2022
7.	Ashley Tang Hotel	PT Prima Hotel Indonesia	19 Desember 2019/ December 19, 2019	31 Oktober 2022/ October 31, 2022
8.	Thamrin Nine Phase II Finishing 3	PT Putragaya Wahana	21 September 2020/ September 21, 2020	1 Februari 2023/ February 1, 2023
9.	Binus School Semarang	PT Genta Prasada Mandiri	27 September 2020/ September 27, 2020	10 Oktober 2022/ October 10, 2022
10.	South Quarter Residence	PT Putra Sinar Permaja	1 Januari 2021/ January 1, 2021	23 Februari 2023/ February 23, 2023
11.	Jalan Boulevard BSAW Jambi	PT Bumi Suma Artha Wijaya	30 Maret 2021/ March 30, 2021	31 Agustus 2021/ August 31, 2021
12.	Nabel Sakha Office	PT Nabel Sakha Gemilang	1 April 2021/ April 1, 2021	8 Desember, 2022/ December 8, 2022
13.	Living World Kota Wisata	PT Sahabat Kota Wisata	20 September 2021/ September 20, 2021	20 September 2023/ September 20, 2023
14.	BCA New Data Center	PT Bank Central Asia Tbk	1 Oktober 2021/ October 1, 2021	31 Januari 2023/ January 31, 2023
15.	Hotel Rez – Semarang	PT Data Anugrah Tiara Abadi	6 Desember 2021/ December 6, 2021	5 Agustus 2023/ August 5, 2023
16.	One Capital	PT Trisakti Makmur Persada	2 Januari 2022/ January 02, 2022	30 September 2023/ September 30, 2023
17.	Sekolah Kristen Calvin	Yayasan Reformasi Injili Millenium	10 Januari 2022/ January 10, 2022	24 Februari 2023/ February 24, 2023
18.	Warehouse DLP Depok	PT Depok Logistik Properti	17 Januari 2022/ January 17, 2022	17 November 2023/ November 17, 2023
19.	RAPP Paket BCTMP & MVR	PT Riau Andalan Pulp and Paper	17 Januari 2022/ January 17, 2022	6 September 2022/ September 6, 2022
20.	CSHQ	PT Cantya Suri Estu	1 April 2022/ April 1, 2022	21 Mei 2023/ May 21, 2023
21.	Santuari Ubud Bali	PT Graha Pratama	18 Mei 2022/ May 18, 2022	14 Juli 2023/ July 14, 2023
22.	Living World Grand Wisata	PT Sahabat Duta Wisata	11 Mei 2022/ May 11, 2022	26 April 2024/ April 26, 2024
23.	Batam NOK 1	PT Batamindo Investment	1 Juni 2022/ June 1, 2022	31 Desember 2022/ December 31, 2022
24.	Komplek Keluarga – Alam Sutera	PT Citra Bumi Agung	1 Juli 2022/ July 1, 2022	15 September 2023/ September 15, 2023
25.	Ciplaz Garut	PT Jakarta Intiland	8 Agustus 2022/ August 8, 2022	23 April 2023/ April 23, 2023
26.	Hotel Sire Lombok	PT Griya Sira Indah	13 Agustus 2022/ August 13, 2022	13 Desember 2022/ December 13, 2022
27.	Ikea Store 7 – Ciputra World Surabaya	PT Rumah Mebel Nusantara	18 Agustus 2022/ August 18, 2022	30 November 2022/ November 30, 2022

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

No	Nama Proyek/ Projects Name	Pemberi Kerja/ Customers	Tenggang Waktu/ Period Expected	
			Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
28.	Batam Simatelex 6 E	PT Batamindo Investment	1 September 2022/ September 1, 2022	31 Mei 2023/ May 31, 2023
29.	Binus Universitas Semarang	PT Genta Prasada Mandiri	2 September 2022/ September 2, 2022	31 Desember 2022/ December 31, 2022
30.	Surabaya Future Education Center 2	PT Piaget Jatim Pratama	31 Oktober 2022/ October 31, 2022	31 Mei 2023/ May 31, 2023
31.	Sekolah Cikal Gedung B Lantai 1	PT Sekolah Cikal	23 November 2022/ November 23, 2022	23 Februari 2023/ February 23, 2023
32.	Klymax Club – Potato Head Hotel	PT Tiga Rasa	8 Desember 2022/ December 8, 2022	20 Mei 2023/ May 20, 2023
33.	Mayora TFJ Palembang	PT Tirta Fresindo Jaya	30 Januari 2023/ January 30, 2023	30 September 2023/ September 30, 2023
34.	Renovasi Palembang Indah Mall	PT Musi Lestari Indo Makmur	23 Februari 2023/ February 23, 2023	30 Juni 2023/ June 30, 2023
35.	Pegaunihan	PT Batamindo Investment Cakrawala	06 Maret 2023/ March 06, 2023	23 Juni 2023/ June 23, 2023
36.	Maggiore Junction	PT Paramount Enterprise International	15 Maret 2023/ March 15, 2023	31 Januari 2024/ January 31, 2024
37.	Batam Simatelex 4 E	PT Batamindo Investment	15 Maret 2023/ March 15, 2023	30 November 2024/ November 30, 2024

TPI, Entitas Anak

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mega Tbk No. 00018193, tanggal 22 Desember 2015 yang telah diperpanjang dengan Surat Perubahan Kesepuluh Perjanjian Fasilitas Bank Garansi No. 007/ADD-PPBG/LCCL/22, tanggal 17 Maret 2022, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 100.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2023.

Sampai dengan tanggal laporan ini, perpanjangan atas perjanjian kredit masih dalam proses.

- b. Berdasarkan Akta No. 11, tanggal 9 Juli 2018 mengenai perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk yang telah diperpanjang terakhir dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit BCA No. 30034/GBK/2023, tanggal 27 Januari 2023, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000 dan fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum Rp 75.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2024.

- c. Berdasarkan Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 660/PP/EB/0920, tanggal 4 September 2020 mengenai Perjanjian Kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit

TPI, Subsidiary

- a. Based on Credit Agreement with PT Bank Mega Tbk No. 00018193, dated December 22, 2015 which had been extended by Letter No. 007/ADD-PPBG/LCCL/22, dated March 17, 2022, TPI, Subsidiary, obtained Bank Guarantee facility amounting to Rp 100,000,000, which matured on February 23, 2023.

As of the date of this report, the extension of the credit agreement is still on process.

- b. Based on Notarial Deed No. 11, dated July 9, 2018 regarding credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk which was extended recently by BCA Credit Provision Notification Letter No. 30034/GBK/2023, dated Januari 27, 2023, TPI, Subsidiary, obtained Local credit (Banks Statements) amounting to Rp 5,000,000 and Bank Guarantee facility amounting to Rp 75,000,000, which will mature on January 20, 2024.

- c. Based on the Amendment Agreement to Credit Agreement No. 660/PP/EB/0920, dated September 4, 2020 regarding the Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk was extended recently by Amendment Agreement to Credit Agreement

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

No. 305/PP/EB/0922, tanggal 6 September 2022, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2023.

No.305/PP/EB/0922, dated September 6, 2022, TPI, Subsidiary, obtained a local credit facility (Current Account) which has a maximum amount of Rp 100,000,000, which will mature on August 6, 2023.

- d. Berdasarkan Akta No. 9, tanggal 8 Februari 2021 mengenai perjanjian kredit dengan PT Bank Permata Tbk, yang telah diperpanjang terakhir dengan Surat No. 007/BP/LOO/CRC-JKT/WB/I/2022, tanggal 7 Januari 2022, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000, fasilitas *payable services* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000 dan fasilitas *forex line* dengan jumlah maksimum US\$ 500, yang jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2023.

- d. Based on Deed No. 9, dated February 8, 2021 regarding the credit agreement with PT Bank Permata Tbk was extended recently by Letter No. 007/BP/LOO/CRC-JKT/WB/I/2022, dated January 7, 2022, TPI, Subsidiary, obtained a bank guarantee facility with a maximum amount of Rp 150,000,000, payable services facility with a maximum amount of Rp 100,000,000 and forex line facility with a maximum amount of US\$ 500 which mature on February 8, 2023.

Sampai dengan tanggal laporan ini, perpanjangan atas perjanjian kredit masih dalam proses.

As of the date of this report, the extension of the credit agreement is still on process.

AU, Entitas Anak

AU, Subsidiary

- a. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah No. 001/AU/II/2022 tanggal 1 Februari 2022, AU, Entitas Anak, menyewakan tanah kepada PT Bensuper Benmaju Prima Boga untuk usaha restoran dengan menambahkan *Gourmet Village* dengan nilai Perjanjian sebesar Rp 15.409.091. Jangka waktu sewa mulai tanggal 1 Februari 2023 sampai dengan tanggal 31 Januari 2034.

- a. Based on the land lease agreement No. 001/AU/II/2022 dated February 1, 2022, AU, Subsidiary, leases land to PT Bensuper Benmaju Prima Boga for the restaurant business by adding *Gourmet Village* with an agreement amounting to Rp 15,409,091. The lease term starts from February 1, 2023 until January 31, 2034.

- b. Berdasarkan perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian ruangan dengan PT Uspace Asia Ventura dan PT Inti Propertindo Jaya, tanggal 2 Januari 2019, AU, Entitas Anak, mengadakan perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian unit di lantai 20 GKM Tower menjadi *coworking space*. Perjanjian tersebut berlaku efektif sampai dengan tanggal 1 Januari 2024, kemudian dapat dihentikan dan diperpanjang sesuai dengan opsi yang disepakati oleh semua pihak. *Coworking space* mulai beroperasi pada bulan April 2019.

- b. Based on the space management and operation management agreement with PT Uspace Asia Ventura and PT Inti Propertindo Jaya, dated January 2, 2019, AU, Subsidiary, entered into a management agreement for the management and operation of the unit on the 20th floor of GKM Tower to become a *coworking space*. The agreement is effective until January 1, 2024, then it can be terminated and extended according to the options agreed by all parties. *Coworking space* started operating in April 2019.

Terdapat addendum perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian ruangan antara AU, Entitas Anak, dengan PT VOS Sentral, PT Jeden Derap Nusa, PT Uspace Asia Ventura dan PT Inti Propertindo Jaya pada tanggal 18 Agustus 2020. PT Uspace Asia Ventura bermaksud untuk mengalihkan seluruh pekerjaan atas ruangan beserta seluruh hak dan kewajibannya kepada PT Jeden Derap Nusa dan PT VOS Sentral. PT Jeden Derap Nusa melakukan pengelolaan dan pengoperasian sewa *coworking space*.

There is an addendum to the space management and operation management agreement between AU, Subsidiary, and PT VOS Sentral, PT Jeden Derap Nusa, PT Uspace Asia Ventura and PT Inti Propertindo Jaya on August 18, 2020. PT Uspace Asia Ventura intends to transfer all work on the space along with all rights and obligations to PT Jeden Derap Nusa and PT VOS Sentral. PT Jeden Derap Nusa manages and operates *coworking space* rentals. PT VOS Sentral manages and operates virtual offices.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

PT VOS Sentral melakukan pengelolaan dan pengoperasian *virtual office*.

IPJ, Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian ruangan dengan PT Uspace Asia Ventura dan PT Adhiguna Utama, tanggal 2 Januari 2019, IPJ, Entitas Anak, mengadakan perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian unit di lantai 20 GKM Green Tower menjadi *coworking space*. Perjanjian tersebut berlaku efektif sampai dengan tanggal 1 Januari 2024, kemudian dapat dihentikan dan diperpanjang sesuai dengan opsi yang disepakati oleh semua pihak. *Coworking space* mulai beroperasi pada bulan April 2019.

Terdapat *addendum* perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian ruangan antara IPJ, Entitas Anak, dengan PT VOS Sentral, PT Jaden Derap Nusa, PT Uspace Asia Ventura dan PT Adhiguna Utama pada tanggal 18 Agustus 2020. PT Uspace Asia Ventura bermaksud untuk mengalihkan seluruh pekerjaan atas ruangan beserta seluruh hak dan kewajibannya kepada PT Jaden Derap Nusa dan PT VOS Sentral. PT Jaden Derap Nusa melakukan pengelolaan dan pengoperasian sewa *coworking space*. PT VOS Sentral melakukan pengelolaan dan pengoperasian *virtual office*.

IPJ, Subsidiary

Based on the space management and operation management agreement with PT Uspace Asia Ventura and PT Adhiguna Utama, dated January 2, 2019, IPJ, Subsidiary, entered into a management and operation management agreement for the unit on the 20th floor of GKM Green Tower to become a *coworking space*. The agreement is effective until January 1, 2024, then it can be terminated and extended according to the options agreed by all parties. *Coworking space* started operating in April 2019.

There is an *addendum* to the management and operation of the space management agreement between IPJ, Subsidiary, and PT VOS Sentral, PT Jaden Derap Nusa, PT Uspace Asia Ventura and PT Adhiguna Utama on August 18, 2020. PT Uspace Asia Ventura intends to transfer all work on the space along with all of its rights and obligations to PT Jaden Derap Nusa and PT VOS Sentral. PT Jaden Derap Nusa manages and operates *coworking space* rentals. PT VOS Sentral manages and operates *virtual offices*.

42. SEGMENT OPERASI

Entitas dan Entitas Anak melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2015) berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Konstruksi
- Sewa dan lain-lain

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Segmen operasi memiliki margin laba kotor jangka panjang yang mirip;
- Sifat dari jasa dan proses yang sama;
- Metode yang digunakan untuk melayani jasa adalah sama.

42. OPERATING SEGMENTS

The Entity's and Subsidiaries' reportable segments under PSAK No. 5 (Revised 2015) are based on the following operating divisions:

- Construction
- Rental and others

For the consolidated financial statements presentation purpose, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the following factors:

- These operating segments have similar long-term gross profit margin;
- The nature of the services and the process are similar;
- The methods used to render services are the same.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

Operating segments information are as follows:

	31 Maret 2023 / March 31, 2023			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha Pihak eksternal	612.573.638	6.294.474	618.868.112	Revenues Third parties
Laba kotor setelah proyek Ventura Bersama	95.813.294	(1.389.782)	94.423.512	Gross profit after income form Joint Ventures
Pendapatan lain-lain	--	--	32.247.903	Others income
Beban umum dan administrasi	(40.179.611)	(412.864)	(40.592.475)	expense
Beban lain-lain	--	--	(38.504.030)	Others expenses
Beban pajak penghasilan	--	--	(17.879.584)	Income tax expenses
Kepentingan non-pengendali	--	--	(12.115)	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			29.683.211	Total comprehensive income for the current period that can be attributed to owners of Parent Entity
Aset				Assets
Aset Segmen	2.550.917.321	448.194.304	2.999.111.625	Segment Assets
Investasi jangka panjang	--	--	34.296.080	Long-term investments
Aset tidak dapat dialokasikan	--	--	30.974.298	Unallocated Assets
Jumlah Aset	2.550.917.321	448.194.304	3.064.382.003	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Segmen	1.573.267.563	4.092.745	1.577.360.308	Segment Liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	--	--	217.150.837	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.573.267.563	4.092.745	1.794.511.145	Total Liabilities
Informasi Lainnya				Other Information
Penyusutan	4.302.953	3.510.279	7.813.232	Depreciation
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Pelanggan	546.364.806	6.294.474	552.659.280	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(557.382.974)	(7.684.256)	(565.067.230)	Cash paid to suppliers and employees
Lain-lain	--	--	(21.103.668)	Others
	(11.018.168)	(1.389.782)	(33.511.618)	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(14.905.310)	--	(14.905.310)	Cash Flows for Investing Activities

	31 Maret 2022 / March 31, 2022			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha Pihak Eksternal	592.506.966	3.669.242	596.176.208	Revenues Third Parties
Laba kotor setelah proyek Ventura Bersama	88.962.379	(2.282.340)	86.680.039	Gross profit after income form Joint Ventures
Pendapatan lain-lain	--	--	24.571.170	Others income

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Maret 2022 / March 31, 2022			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total
Beban umum dan administrasi	(32.402.607)	(200.661)	(32.603.268)
Beban lain-lain	--	--	(34.123.999)
Beban pajak penghasilan	--	--	(17.219.196)
Kepentingan non-pengendali	--	--	14.154
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			27.318.900
			expense Others expenses Income tax expenses Non-controlling interest Total comprehensive income for the current period that can be attributed to owners of Parent Entity
31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total
Aset			Assets
Aset Segmen	2.534.783.977	399.112.909	2.933.896.886
Investasi jangka panjang	--	--	27.371.127
Aset tidak dapat dialokasikan	--	--	29.159.293
Jumlah Aset	2.534.783.977	399.112.909	2.990.427.306
Liabilitas Segmen	1.536.420.462	10.743.871	1.547.164.333
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	--	--	203.087.441
Jumlah Liabilitas	1.536.420.462	10.743.871	1.750.251.774
Informasi Lainnya			Other Information
Penyusutan	13.257.824	14.277.420	27.535.244
			Depreciation
31 Maret 2022 / March 31, 2022			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Pelanggan	552.635.176	3.669.242	556.304.418
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(405.331.079)	(5.951.582)	(411.282.661)
Lain-lain	--	--	(23.180.900)
	147.304.097	(2.282.340)	121.840.857
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(18.623.322)	--	(18.623.322)
			Cash Flows for Investing Activities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan entitas asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh pemangku kepentingan dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

43. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New standards which is effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 74, regarding “Insurance Contracts”.

PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: *Insurance Contract* effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: *Insurance Contract* which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

Implementation of PSAK No. 74 The *Insurance Contract* will make the insurance entity's Financial Statements "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current *Insurance Contract* (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

The management of the Entity and Subsidiaries is currently evaluating the impact of the new standards, amendments, and improvements to standards on the consolidated financial statements.